

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**



**Mata Kuliah:**

Blok Neuro Muskuloskeletal I

**Koordinator Tim RPS**

**Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

Program Studi Pendidikan Dokter



Dokumen : RPS (Rencana Pembelajaran Semester)  
Nama Mata Kuliah : Blok Neuro Muskuloskeletal I  
Jumlah sks : 6  
Waktu : 6 minggu  
Koordinator Blok : dr. Mariyam Abdullah, M.H  
Penanggung jawab Blok : Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes  
Tim Teaching /sharing MK/Tim LS :

dr. Annisa Hanifwati, MSi  
dr. Thontowi Djauhari NS, M.Kes  
dr Anung Putri Ilahika, M.Si  
dr. Hanna Cakrawati, M.Biomed  
dr. Moh. Bahrudin, Sp.S  
Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes  
Nailis Syifa, M.Sc, Apt, PhD  
dr. Kusuma Andriana, SpOG  
dr. Febri Endra Budi Setiawan, M.Kes  
dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, SpA  
dr. Desy Andari, M.Biomed  
dr. Fenny Tunjungsari, M.Kes

dr. Suharto, SpRad  
dr. Annisa' Hasanah, M.Si, SpA  
Prof Dr. Rr Eko Susetyarini, M.Si  
Dr. Noviana Dwi Lestari, S.Si., M.Si  
dr. Deka Bagus Binarsa, Sp.F  
dr. Bragastyo Sidharta, Sp.M

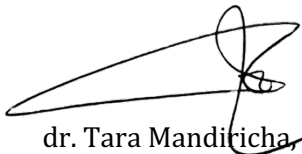


**Diterbitkan Oleh: Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, 2024**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	1
Tim Penyusun	2
Daftar Isi	3
Capaian Pembelajaran	4
Peta Kompetensi (Sub CPMK)	5
Rencana Pembelajaran Semester	6



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN  
MATAKULIAH TINGKAT FAKULTAS  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tanggal Penyusunan</b>
<b>BLOK NMS-1</b>			6 sks	I	27 Januari 2024
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI Pend. Dokter</b>
	 dr. Tara Mandiricha, M.Si		 Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes		 Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes
<b>CPL Prodi yang dibebankan pada matakuliah (Kode S, KU, KK, P)</b>					
<b>S1</b>	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap religious, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta mengintegrasikan nilai, norma, dan etika akademi				
<b>S3</b>	Taat hukum, disiplin, memiliki nasionalisme, tanggungjawab, berperan dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air				
<b>KU2</b>	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, terukur dan mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan nilai dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.				
<b>KK1</b>	Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah dalam kehidupan				
<b>KK3</b>	Mampu melakukan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien				
<b>KK5</b>	Mampu menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi serta memanfaatkan pengetahuan ilmiah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan				

		perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji
	<b>KK6</b>	Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer serta mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
	<b>KK7</b>	Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktek laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
	<b>P1</b>	Menguasai konsep teoritis al islam dan kemuhammadiyah
	<b>P3</b>	Menguasai konsep Mawas diri dan pengembangan diri
	<b>P5</b>	Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji
	<b>P6</b>	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan dan sumber daya dengan memperhatikan keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
	<b>P7</b>	Menguasai prinsip penegakan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain
	<b>CPMK</b>	
	<b>Mampu mengidentifikasi dan menganalisis ilmu biomedik, radiologi, neurologi, kedokteran industri dan keluarga serta kedokteran Islam pada aspek sistem neuromuskuloskeletal, konsep farmakokinetik dasar, serta mempraktekkan universal precaution, general asesmen, pemeriksaan sensorik, motorik dan reflek fisiologis, serta melakukan refleksi diri</b>	
	<b>M1 - P2</b>	Mampu menerapkan ajaran agama dan Pancasila dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
	<b>M11 - P3</b>	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.
	<b>M35 - P5</b>	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat

	<b>M64 - P7</b>	Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi.
	<b>M76 - P5</b>	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.
	<b>M77 - P1</b>	Menerapkan nilai-nilai al islam dan kemuhammadiyah
	<b>M78 - P8</b>	Menerapkan prinsip kedokteran industri
	<b>M29 - P6</b>	Menguasai upaya-upaya pengembangan budaya keselamatan pasien.
	<b>M16 - P3</b>	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.
	<b>SUB-CPMK</b>	
	<b>L1</b>	Mahasiswa mampu memahami tanda kebesaran Allah pd tubuh manusia, konsep Islam agama yang syamil serta adab dalam berobat. mampu memahami ilmu tajwid dan menerapkannya dalam membaca maupun menghafal Al Qur'an <b>(M77 - S1 - KK1 - KU2 - P1)</b>
	<b>L2</b>	Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam anamnesis untuk membantu menegakkan masalah Kesehatan <b>(M16 - KK3 - P3)</b>
	<b>L3</b>	Mahasiswa mampu melakukan general assesment, teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi <b>(M16 - KK3 - P3)</b>
	<b>L4</b>	Mahasiswa mampu menerapkan universal precaution saat melakukan pemeriksaan fisik sistem neuromuskuloskeletal <b>(M29 - KK6 - P6)</b>
	<b>L5</b>	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pendekatan holistik dan komunikasi kesehatan kerja <b>(M78 - KK1 - P1)</b>
	<b>L6</b>	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sel, fungsi organela, transport membran, metabolisme dan siklus sel serta komunikasi antar sel <b>(M1 - S3 - P5)</b>
	<b>L7</b>	Mahasiswa mampu menganalisis struktur jaringan ikat, tulang, tulang rawan dan otot; memahami prinsip mikroteknik dan mampu mengidentifikasi struktur tersebut di bawah mikroskop <b>(M11 - S3 - KU2 - P6)</b>
	<b>L8</b>	Mahasiswa mampu memahami terminologi umum dan khusus; mampu menganalisis dan mengidentifikasi tulang, otot yang menyusun ekstremitas superior-inferior, aksial skeleton serta vaskularisasinya masing-masing <b>(M35 - KK5 - KU2 - P5)</b>
	<b>L9</b>	Mahasiswa mampu menganalisis konsep kontraksi-relaksasi otot skelet, reflek fisiologis, dan fisiologi olahraga, serta mampu mempraktekkan konsep tersebut dan menilai kebugaran individu dengan

		indikator-indikatornya <b>(M64 – S3 – KU2 – KK6– P6)</b>
	<b>L10</b>	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar radiologi sistem neuromuskuloskeletal pada orang normal <b>(M76 – S3 – P7)</b>
	<b>L11</b>	Mahasiswa mampu memahami konsep neuroanatomi saraf motorik- sensorik dan neurofisiologinya serta mampu melakukan pemeriksaan sensorik, motoric dan reflek fisiologis <b>(M76 – S3 – KK6 – P7)</b>
	<b>L12</b>	Mahasiswa mampu menganalisis penggolongan obat, bentuk sediaan obat, rute administrasi dan konsep farmakokinetik dasar serta mampu mengaplikasikannya pada hewan coba dan kasus-kasus klinik <b>(M76 – S3 – KU2 – P7)</b>
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	<b>DESKRIPSI</b>	
	Blok Neuromuskuloskeletal I merupakan blok ke 2 yang terletak di semester 1 dan di tahun pertama. Kegiatan akademik dari blok ini akan selesai dalam waktu 6 minggu yang menyajikan tentang ilmu biomedis (Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biologi) dan neurologi dasar terkait dengan sistem neuromuskuloskeletal dipicu oleh masalah kesehatan umum yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, mahasiswa juga akan mempelajari ilmu farmakologi dasar sebagai dasar untuk mempelajari obat-obatan pada blok berikutnya.	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<b>BahanKajian</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biologi Kedokteran</li> <li>2. Histologi</li> <li>3. Anatomi</li> <li>4. Fisiologi</li> <li>5. Farmakologi</li> <li>6. Neurologi</li> <li>7. Bedah (Orthopedi)</li> <li>8. Radiologi</li> <li>9. Kedokteran Islam</li> <li>10. Kedokteran Industri</li> <li>11. Penyakit Dalam</li> <li>12. Pendidikan Kedokteran</li> </ol>	

Topik Bahasan
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Biologi Kedokteran<ol style="list-style-type: none"><li>a. Struktur dan fungsi sel</li><li>b. Transport membran</li><li>c. Komunikasi antar sel</li><li>d. Metabolisme sel</li></ol></li><li>2. Histologi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mikroteknik dan Epithel</li><li>b. Struktur sel dan jaringan ikat</li><li>c. Struktur tulang, tulang rawan dan otot</li></ol></li><li>3. Anatomi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Terminologi</li><li>b. Osteologi</li><li>c. Arthrologi</li><li>d. Ekstremitas atas</li><li>e. Ekstremitas bawah</li></ol></li><li>4. Fisiologi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Konsep Kontraksi dan Relaksasi</li><li>b. Fisiologi Olah Raga</li><li>c. Reflek Fisiologis</li></ol></li><li>5. Farmakologi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Obat &amp; Penggolongan Obat</li><li>b. Bentuk Sediaan Obat dan Rute Obat</li><li>c. Farmakokinetik Dasar I</li><li>d. Farmakokinetik Dasar II</li></ol></li><li>6. Neurologi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Neuroanatomi saraf sensorik(afferent)</li><li>b. Neuroanatomi motorik (efferent)</li><li>c. Neurofisiologi</li></ol></li><li>7. Bedah (Orthopedi)<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pemeriksaan gerak (<i>look, feel, move</i>) ekstremitas atas bawah</li></ol></li><li>8. Radiologi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Dasar-dasar Radiologi pada sistem Neuromuskuloskeletal</li></ol></li></ol>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>9. Kedokteran Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanda kebesaran Allah pada tubuh manusia</li> <li>b. Islam agama yang syamil</li> </ul> </li> <li>10. Kedokteran Industri <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan holistik</li> </ul> </li> <li>11. Penyakit Dalam <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik anamnesis dan pemeriksaan fisik</li> </ul> </li> <li>12. Pendidikan kedokteran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Refleksi diri</li> </ul> </li> </ul>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Junqueira, L.C., Carneiro, J. 2003, <i>Basic Histology</i>, 10<sup>th</sup> ed, Lange, New York.</li> <li>2. Baynes, J.W. &amp; Dominiczak. 2005, <i>Medical Biochemistry</i>, 2<sup>nd</sup> ed, Elsevier, China.</li> <li>3. Drake, R.L. et al: <i>Gray's Anatomy for Students</i>, 1<sup>st</sup> Ed. Elsevier Churchill Livingstone, Philadelphia, 2005</li> <li>4. Larsen, W.J.: <i>Anatomy. Development, Function &amp; Clinical Correlations</i>, 9<sup>th</sup> Ed. Saunders, Philadelphia, 2002.</li> <li>5. Moore, K.L. 2006, <i>Clinically Oriented Anatomy</i>, 5<sup>th</sup> ed, Williams &amp; Wilkins, Philadelphia.</li> <li>6. Tortora, G.J., Dericson, B. 2006, <i>Principles of Anatomy and Physiology</i>, 11<sup>th</sup> ed, John Wiley&amp;Son. Inc, New Jersey.</li> <li>7. Martini, F.H. et al: <i>Human Anatomy</i>, 1<sup>st</sup> Ed. Pearson Benjamin Cummings, San Francisco, 2006.</li> <li>8. McKinley, M. et al: <i>Human Anatomy</i>, 1<sup>st</sup> Ed. McGrawHill, Boston, 2006.</li> <li>9. Monkhouse, S: <i>Clinical Anatomy. A Core Text with Self Assessment</i>, 1<sup>st</sup> Ed. Churchill Livingstone. Edinburgh, 2004.</li> <li>10. Moore, K.L. et al: <i>The Developing Human. Clinically Oriented Embryology</i>, 7<sup>th</sup> Ed. Saunders, Philadelphia, 2003.</li> <li>11. Moore, K.L.: <i>Clinically Oriented Anatomy</i>, 5<sup>th</sup> Ed. Lippincott Williams &amp; Wilkins, Philadelphia, 2006.</li> <li>12. Moore, K.L.: <i>Essential Clinical Anatomy</i>, 3<sup>rd</sup> Ed. Lippincott Williams &amp; Wilkins, Baltimore, 2007.</li> <li>13. Stranding, S: <i>Gray's Anatomy. The Anatomical Basis of Clinical Practice</i>, 39<sup>th</sup> Ed. Elsevier Churchill Livingstone, Philadelphia, 2006.</li> <li>14. Ganong WF, 2005. <i>Review of Medical Physiological</i>. 20<sup>th</sup> Ed. New York: Lange Medical Books/McGraw Hill Medical Publishing Division</li> <li>15. Guyton, A.C., Hall, J.E. 2006, <i>Textbook of Medical Physiology</i>, 11<sup>th</sup> ed, Elsevier, Philadelphia.</li> <li>16. Marieb, EN (1992). <i>Human Anatomy and Physiology</i>. 2<sup>nd</sup> Edition. California: The Benyamin / Cummings Publishing Co. Inc</li> <li>17. Sherwood L, 2010. <i>Human Physiology, from cells to systems</i>. West Publishing Company</li> <li>18. Troy, David. 2005. Remington: <i>The Science and Practice of Pharmacy</i>. Lippincort Williams &amp; Wilkins</li> <li>19. Goodman &amp; Gilman's <i>The Pharmacological Basis of Therapeutics</i>-11<sup>th</sup>Ed. (2006)</li> </ol>

20. Katzung, Bertram G, Basic & Clinical Pharmacology-10<sup>th</sup> Ed (2006)
21. Farmakologi dan Terapi, Edisi 7, 2011, Sulistya G. Ganiswara, FKUI, Jakarta
22. Lulmann,H., Mohr,K.,Ziegler,A., Bigger D., 2000.Color Atlas of Pharmacology , 2<sup>nd</sup> edition. Thieme, Stuttgart.
23. Neal , M.J.,2002.Medical Pharmacology at a Glance, 4<sup>th</sup> edition. Blackwell Science, London
24. Nelson, Lippincott's Illustrated Reviews: Pharmacology, 4th Edition (2009), Lippincott Williams & Wilkins
25. Modern Pharmacology with Clinical Applications (2006)
26. Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 6th Edition (1999), Appleton & Lange.
27. Principles of Clinical Pharmacology -2 ed, (2007), Elsevier
28. Color Atlas of Pharmacology-2ed -(2000), Thieme Stuttgart, NewYork
29. Tatro, D.S., 2003. A to Z Drug Facts and Comparison.
30. Lacy, C.F., Amstrong, L.L., Goldman, M.P., and Lance, L.L., 2009. Drug Information Handbook 17 th Edition. Lexi Comp American Pharmacist Association.
31. Anonim, 2008. British National Formulary 56. BMJ Group and RPS Publishing.
32. Harun Yahya *Musculokeletal*
33. *Sains dan Islam* ; Dr. Zahlil an Najr ;GIP
34. *Ar Rasul*; Said Hawwa; Pustaka Mantiq Solo
35. Baehr M , Frotscher M, 2005, *Duus' Topical Diagnosis in Neurology*, Thieme Stuttgart, · New York
36. Feldman E.L, Grisold Wolfgang, James W. Russell, do A. Zifko, 2005, *Atlas of Neuromuscular Diseases A Practical Guideline*, SpringerWien, NewYork
37. Martini F H, Timmons M. J, Tallisch R.B, 2005, *Nervous System in Human Anatomy sixth eddition*, Pearson Benjamin Cummings, San fransisco :341-505.
38. Netter F.H, Craig John A, Perkins James, 2002, *Atlas of Neuroanatomy and Neurophysiology*, Icon Custom Communications. USA
39. Rohkamm R,2004, *Color Atlas of Neurology*, Thieme Stuttgart, New York
40. Stephen G. W, 2010, *Clinical Neuroanatomy*, 26 th edition, Mc Graw Hill Medical, Newyork.

#### Pendukung

41. Cakrawati H, Siagian M, Kartinah N. 2022. Comparison Between Physical Exercise and Alendronate Against Bone Calcium Levels and Body Weight In Wistar Rats Model Glucocorticoid-Induce Osteoporosis. Jurnal Saintika Medika, Vol 18 (1)
42. Afif Ferdian, Rahayu, Hanna Cakrawati dan Tyas Putri Utami. 2020. Brewed Robusta Coffee (*Coffea canephora*) Reduces Blood Lactat Acid Levels Post Physical Activity In Mice (*Mus musculus L*). Archives Pharmacia, Vol.2 (2); 112-122

43. Firdaus AK, Illahika AP, Hanifwati A, et al. 2023. Relationship of mid-parental height, calcium intake, and insentisity of physical activity with body height growth of high school students in Malang. *Qanun Medika*; Vol 07 (01): pg 1-151.
44. Anung Putri Illahika, Risma Karlina Prabawati, Wiby Fahmi Wijaya, Nurul Choviyah Syaifudin, Aulia Choirunnisa, (2022), "Analysis of Body Composition Factors That Affect Trunk Muscle Mass in Late Adolescence" in *The International Conference of Medicine and Health (ICMEDH)*, *KnE Medicine*, pages 272–282. DOI 10.18502/kme.v2i3.11878
45. Illahika AP, Arum K, dan ferianti N. 2023. Pengaruh Faktor Sosiodemografik terhadap Komponen Total Body Water Pada Karyawan UMM. FK UMM.
46. Illahika AP, Noerwahjono A, Primananda A. 2022. Pengaruh Puasa Ramadhan terhadap Rerata Massa Lemak Tubuh dan Indeks Massa Tubuh Pada remaja fase Akhir. *Herb-Medicine Jpurnal*; vol(5) N: 3, pg. 26-31. ISSN:2620-567.
47. Andari D, et al. 2022. Systematic Review: Hubungan Paparan timbal (lead) terhadap gambaran histopatologi hepar tikus Pengaruh sel.
48. Tunjungsari, 2032. Pengaruh Rutinitas Gerakan Shalat terhadap Tatalaksana Low Back Pain
49. Prabawati, R.K., Ratnawati, R., Rahayu, M. and Prakosa, A.G., 2019. Effect anthocyanin of purple potato gunung kawi on mda levels, expression of caspase-3, and spatial memory function on diabetic wistar rats. *MNJ (Malang Neurology Journal)*, 5(1), pp.34-41.
50. Bahrudin, M., Pratiwi, A., Seta, A.B. and Prabawati, R.K., 2022. The Effect of Brain Training Game activities on Improvement of Cognitive Function measured by Montreal Cognitive Assesment Indonesia version (MoCA-Ina). *Saintika Medika*, 18(1), pp.80-91.
51. Prabawati, R.K. and Pitaloka, A.S., 2021. Profil Penderita Stroke Berulang Rumah Sakit Muhammadiyah Malang Periode Juli-Agustus 2019. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan*, 4(3), pp.10-15.
52. Prabawati, R.K. and Lidiana, E., 2021. Profil Pekerja Pemanen Kelapa Sawit Bagian Cutting Egrek. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan*, 4(2), pp.23-28.
53. Prakosa, A.G., Ratnawati, R. and Prabawati, R.K., 2017. Pengaruh Antosianin Ubi Ungu (*Ipomoea batatas* L.) Kultivar Gunung Kawi terhadap Ekspresi Caspase-3 pada Jaringan Otak Tikus Model DM Tipe 2. *Majalah Kesehatan*, 4(2), pp.52-58.
54. Nursyamsu, S.H., Putri, R.C., Prabawati, R.K. and Tunjungsari, F., 2022. Relationship Between Standard Of Living And Quality Of Life In Patients With Parkinson's Disease, Department Of Neurology, Malang Hospital, Muhammadiyah University. *Saintika Medika*.
55. Bahrudin, M., 2017. Patofisiologi nyeri (pain). *Saintika Medika*, 13(1), pp.7-13. Bahrudin, M., 2011. Carpal tunnel syndrome (CTS). *Saintika Medika*, 7(1).
56. Bahrudin, M., Putra, P.Y.P. and Putri, D.A.E., 2022. Comparison of accuracy, sensitivity and specificity of Bahrudin

	<p>score vs Siriraj score vs Gajah Mada algorithm in diagnosing type of stroke. Brain Hemorrhages, 3(4), pp.184-188.</p> <p>57. Bahrudin, M. and Aisy, S.R., 2020. Sensitivity, Specificity, and Diagnosting Value of Bahrudin's Score in Diagnosing Stroke Compared to CT-Scan. Sainatika Medika, 16(2), pp.97-103.</p> <p>58. Bahrudin, M., Setiawan, I. and Jihad, N.A., 2023. The Relationship between Sleep Disturbance and Tension Type Headache. Sainatika Medika, 19(1), pp.82-85.</p> <p>59. Bahrudin, M., 2010. Model diagnostik stroke berdasarkan gejala klinis. Sainatika Medika, 6(2).</p> <p>60. Bahrudin, M. and Nafara, A.B., 2019. Hubungan Dehidrasi Terhadap Memori Segera/Atensi. Sainatika Medika, 15(1), pp.12-24.</p> <p>61. Bahrudin, M., 2017. Pathophysiology of Pain (Pain). Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang, 13(1), pp.7-13.</p> <p>62. Prasetyo YB. 2023. Yoga for Adults Health. Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Software</b>	<b>Hardware:</b>
	LMS (Learning Management System)	Ruang kuliah Ruang tutorial Lab Farmakologi Skill lab
<b>Teacher/Team Teaching</b>	dr. Annisa Hanifwati, MSi dr. Thontowi Djauhari NS, M.Kes dr Anung Putri Ilahika, M.Si dr. Hanna Cakrawati, M.Biomed dr. Moh. Bahrudin, Sp.S Dr. dr. Fathiyah Safithri, M.Kes Nailis Syifa, M.Sc, Apt, PhD dr. Kusuma Andriana, SpOG dr. Febri Endra Budi Setiawan, M.Kes dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, SpA dr. Desy Andari, M.Biomed dr. Fenny Tunjungsari, M.Kes dr. Suharto, SpRad dr. Annisa' Hasanah, M.Si, SpA Prof Dr. Rr Eko Susetyarini, M.Si Dr. Noviana Dwi Lestari, S.Si., M.Si	

	dr. Deka Bagus Binarsa, Sp.F dr. Bragastyo Sidharta, Sp.M
<b>Penilaian</b>	MCQ – Computer-Based Test (CBT) Penilaian tutorial Penilaian skill (keterampilan klinik)-Skill Penilaian praktikum
<b>MK. Prasarat</b>	Blok 1

## PETA KOMPETENSI

**CPMK: Mampu mengidentifikasi dan menganalisis ilmu biomedik, radiologi, neurologi, kedokteran industri dan keluarga serta kedokteran Islam pada aspek sistem neuromuskuloskeletal, konsep farmakokinetik dasar, serta mempraktekkan universal precaution, general assesmen, pemeriksaan sensorik, motorik dan reflek fisiologis, serta melakukan refleksi diri**

L5. Mahasiswa mampu menganalisis konsep pendekatan holistik dan komunikasi kesehatan kerja, serta mampu mempraktekkan teknik dasar anamnesis

L12. Mahasiswa mampu menganalisis penggolongan obat, bentuk sediaan obat, rute administrasi dan konsep farmakokinetik dasar serta mampu mengaplikasikannya pada hewan coba dan kasus-kasus klinik

L7. Mahasiswa mampu menganalisis struktur jaringan ikat, tulang, tulang rawan dan otot; memahami prinsip mikroteknik dan mampu mengidentifikasi struktur tersebut di bawah mikroskop

L10. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar radiologi sistem neuromuskuloskeletal pada orang normal

L11. Mahasiswa mampu memahami konsep neuroanatomi saraf motorik-sensorik dan neurofisiologinya serta mampu melakukan pemeriksaan sensorik, motoric dan reflek fisiologis

L2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam anamnesis untuk membantu menegakkan masalah kesehatan

L3. Mahasiswa mampu melakukan general assesment, teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi

L4. Mahasiswa mampu menerapkan universal precaution saat melakukan pemeriksaan fisik sistem neuromusculoskeletal

L6. Mahasiswa mampu menganalisis struktur sel, fungsi organela, transport membran, metabolisme dan siklus sel serta komunikasi antar sel

L8. Mahasiswa mampu memahami terminologi umum dan khusus; mampu menganalisis dan mengidentifikasi tulang, otot yang menyusun ekstremitas superior-inferior, aksial skeleton serta vaskularisasinya masing-masing

L9. Mahasiswa mampu menganalisis konsep kontraksi-relaksasi otot skelet, reflek fisiologis, dan fisiologi olahraga, serta mampu mempraktekkan konsep tersebut dan menilai kebugaran individu dengan

L1: Mahasiswa mampu memahami tanda kebesaran Allah pada tubuh manusia, konsep Islam agama yang syamil serta adab dalam berobat. mampu memahami ilmu tajwid dan menerapkannya dalam membaca maupun menghafal Al Qur'an

- : Kuliah
- : Skill
- : Kuliah dan Praktikum

Pertemuan Ke	Sub CPMK	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Estimasi Waktu	Penilaian			Referensi
							Bentuk dan Kriteria	Indikator	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>CPMK : M1. Mampu menerapkan ajaran agama dan Pancasila dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari</b>										
1.	L6. Mahasiswa mampu menganalisis struktur sel, fungsi organela, transport membran, metabolisme dan siklus sel serta komunikasi antar sel	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi: 1. Perbedaan struktur sel prokariotik dan eukariotik, uniseluler dan multiseluler 2. Struktur dan fungsi organel sel 3. Pengertian dan pembagian model transport nutrisi melalui membran 4. Transport pasif, Transport aktif, Cotransport Endositosis dan eksositosis 5. Mampu menjelaskan pengertian <i>Junction intercelluler</i> 6. Mampu menjelaskan Tipe	Struktur sel, fungsi organela, dan transport membran (BIO 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x100'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	1-17, 32, 60
2.			Metabolisme dan siklus sel (BIO 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x100'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	
3.			Komunikasi antar sel (BIO 3)	Kuliah	Tugas laporan	2x100'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	

4.		<p>komunikasi sel</p> <p>7. Dapat menjelaskan Mekanisme reception dan transduction</p> <p>8. Mampu menjelaskan Tipe respons cellular spesifik</p> <p>9. Mampu menjelaskan Pengertian dan jenis metabolisme</p> <p>10. Mampu menjelaskan perbedaan Anabolisme dan katabolisme</p>	Energi dan Kontraksi Otot untuk Gerak jalan	Tutorial	Tugas laporan  Case-based discussion	2x100'	Penilaian diskusi tutorial	C3-4	2,08%	
<b>CPMK: M11. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.</b>										
5.	L7. Mahasiswa mampu menganalisis struktur jaringan ikat, tulang, tulang rawan dan otot; memahami prinsip mikroteknik dan mampu mengidentifikasi struktur tersebut di bawah mikroskop	<p>1. Mampu menjelaskan dasar-dasar pembuatan sediaan (mikroteknik)</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis sel epitel</p> <p>3. Mampu menjelaskan pengertian jaringan dan hubungan dengan sel, organ serta system dalam tubuh manusia.</p>	Mikroteknik dan jaringan Epitel (HIS 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x100'	MCQ	Ketepatan pilihan jwbn (C3-4)	1,61%	1-17, 32
6.			Struktur jaringan ikat (HIS 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x100'	MCQ	Ketepatan pilihan jwbn (C3-4)	1,61%	
7.			Struktur Sel, Jaringan Epithel dan Jaringan ikat (1.2 P-HIS1)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%	



8.		Mampu menjelaskan jenis-jenis otot dalam tubuh manusia jenis tulang serta tulang rawan sebagai satu kesatuan system gerak	Struktur tulang, tulang rawan dan otot (HIS 3)	Kuliah	Tugas laporan	2x100'	MCQ	Ketepatan pilihan jwb (C3-4)	1,61%	
9.			Struktur Tulang, tulang rawan dan otot (1.2 P-HIS2)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%	
<b>CPMK: M35. Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat</b>										
10.	L8. Mahasiswa mampu memahami terminologi umum dan khusus; mampu menganalisis dan mengidentifikasi tulang, otot yang	Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan: 1. Terminology umum dan khusus serta arthrology umum masyarakat	Terminologi (ANA 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%	3-13, 16
11.	menyusun ekstremitas superior-inferior, aksial skeleton serta vaskularisasinya masing-masing	Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan: 1. Perbedaan jenis persendian di tubuh	Arthrologi (ANA 5)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%	

12.		Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:	Osteologi ekstremitas superior (ANA 6)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%
13.		1. Mampu mengidentifikasi tulang yang menyusun extremitas superior	Osteologi Ekstremitas Superior (1.2 P-AN 1)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%
		2. Mampu mengidentifikasi struktur apa saja yang terdapat pada masing-masing tulang di extremitas superior							
		3. Pembagian region pada extremitas superior.							
14.		Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:	Osteologi ekstremitas inferior (ANA 7)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%
15.		1. Tulang yang menyusun extremitas inferior.	Osteologi Ekstremitas Inferior (1.2 P-AN 2)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%
	2. Struktur apa saja yang terdapat pada masing-masing tulang di extremitas inferior								
	3. Pembagian region pada extremitas inferior.								
16.	Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:	Vaskularisasi Ekstremitas Superior	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%	

		1. Perjalanan vaskularisasi di extremitas superior.	dan Inferior (ANA 8)						
17.		2. Perjalanan vaskularisasi di extremitas inferior.	Vaskularisasi Ekstremitas Superior dan Inferior (1.2 P-AN 7)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%
18.		Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:	Axial Skeleton (ANA 4)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%
19.		1. Tulang yang menyusun thorax anterior dan posterior.	Axial Skeleton (Vertebrae dan Pelvis) (1.2 P-AN 3)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%
20.		2. Tulang-tulang vertebrae							
		3. Tulang yang menyusun pelvis							
		4. Struktur apa saja yang terdapat pada tulang-tulang tersebut	Axial Skeleton (Cranium) (1.2 P-AN 4)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%
		5. Tulang yang menyusun calvaria.							
		6. Tulang yang menyusun basis crania Struktur-struktur yang terdapat di calvaria dan basis crania, serta apa saja yang melewati struktur							

		tersebut							
21.		Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:	Otot Ekstremitas Atas (ANA 6)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%
22.		1. Musculus yang menyusun extremitas superior berdasarkan masing-masing region. 2. Innervasi dari masing-masing musculus yang ditemukan	Muskulus Ekstremitas Superior (1.2 P-AN 5)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%
23.		Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:	Otot Ekstremitas Bawah (ANA 7)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2)	1,61%
24.		1. Musculus yang menyusun extremitas inferior berdasarkan masing-masing region. 2. Innervasi dari masing-masing musculus yang ditemukan	Muskulus Ekstremitas Inferior (1.2 P-AN 6)	Praktikum	Case-based discussion	2x100'	UP	C3-4	1,19%

**CPMK:** M64. Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi.

25.	L9. Mahasiswa mampu menganalisis konsep kontraksi-relaksasi otot skelet, reflek fisiologis, dan fisiologi olahraga, serta mampu mempraktekkan konsep tersebut dan menilai kebugaran individu dengan indikator-indikatornya	Mampu menjelaskan dan membedakan: 1. Pengertian dan macam sel eksitabel 2. Prinsip depolarisasi dan repolarisasi 3. Hubungan saraf motorik dengan muscle fiber (NMJ) 4. Mekanisme kontraksi dan relaksasi otot skelet	Konsep Kontraksi dan Relaksasi (FIS 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ UP	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	2-17, 62
26.		Mampu menjelaskan dan membedakan: 1. Homeostasis tubuh	Prinsip Dasar Homeostasis (FIS 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	
27.		Mampu menjelaskan dan membedakan: 1. Prinsip kekuatan, daya kontraksi dan ketahanan otot selama Latihan 2. Sistem energi yang digunakan oleh otot skelet (sistem ATP, fosfagen, fosfagen-asam laktat, aerobik dan anaerobik) 3. Perbedaan slow and fast muscle 4. Zat gizi yang digunakan selama latihan	Fisiologi Olah Raga (FIS 4)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	
28.		Mampu menjelaskan dan membedakan: 1. Prinsip kekuatan, daya kontraksi dan ketahanan otot selama Latihan 2. Sistem energi yang digunakan oleh otot skelet (sistem ATP, fosfagen, fosfagen-asam laktat, aerobik dan anaerobik) 3. Perbedaan slow and fast muscle 4. Zat gizi yang digunakan selama latihan	<i>Plank exercise</i> mengusung konsep <i>training from home</i>	Tutorial	Case-based discussion	2x100'	Penilaian diskusi tutorial	C2-3	2,08%	
29.			Kesegaran Jasmani (1.2 P-FIS 1)	Praktikum	Tugas laporan  Case-based discussion	2x50'	MCQ (Ujian Praktikum)	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,19%	

30.			Fisiologi Olah Raga (1.2 P-FIS 2)	Praktikum	Tugas laporan  Case- based discussion	2x50'	MCQ (Ujian Praktik um)	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,19%	
31.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan definisi sistem refleks, komponen lengkung refleks dan mekanismenya</li> <li>2. Mampu menjelaskan jenis neurotransmitter eksitasi dan inhibisi; mekanisme eksitatory dan inhibitory synaps</li> <li>3. Mengetahui dan memahami jenis dan mekanisme refleksi monosinaptik dan polisinsaptik</li> </ol>	Refleksi Fisiologis (FIS 3)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	

**CPMK: M76. Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.**

32.	L10. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar radiologi sistem neuromuskuloskeletal pada orang normal	Mampu menginterpretasikan radiologi tulang normal	Dasar-dasar Radiologi Sistem NMS (RAD)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	3-13, 16
33.	L11. Mahasiswa mampu memahami konsep neuroanatomi saraf motorik- sensorik dan neurofisiologinya serta mampu melakukan pemeriksaan sensorik,	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem jaras sensorik</li> <li>2. Fungsi dan kerja sistem saraf sensorik</li> <li>3. Fungsi dan perjalanan masing2 jaras sensorik</li> <li>4. Mampu menjelaskan</li> </ol>	Neuroanatomi Saraf Sensorik/afferen/Somatosensorik (NEU 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	35-40, 61

34.	motoric dan reflek fisiologis	<p>sistem jaras motorik</p> <p>5. Mampu menjelaskan fungsi dan kerja sistem saraf motorik</p> <p>6. Mampu menjelaskan fungsi dan perjalanan masing-masing jaras motorik</p> <p>7. Mampu menjelaskan sel-sel saraf dan komponen-komponen yang menyusunnya</p> <p>8. Mampu menjelaskan proses transmisi impuls pada saraf</p> <p>9. Mampu menjelaskan sinap neurotransmisi, aksi potensial, depolarisasi dan repolarisasi</p>	Neuroanatomi saraf motorik/efferen/Somatomotorik (NEU 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	
35.			Neurofisiologi (NEU 3)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban C3-4	1,61%	
36.			Mekanisme kontraksi-relaksasi, refleksi fisiologis, somatosensorik, somatomotorik	Tutorial	Tugas laporan Case-based discussion	2x50'	Penilaian diskusi tutorial	C3-4	2,08%	
37.	L12. Mahasiswa mampu menganalisis penggolongan obat, bentuk sediaan obat, rute administrasi dan konsep farmakokinetik dasar serta mampu mengaplikasikannya pada hewan coba dan	<p>Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan menentukan:</p> <p>1. Definisi obat dan apa saja yang termasuk obat penggolongan obat berdasarkan UU</p> <p>2. Mampu menjelaskan jenis-jenis rute obat</p> <p>3. Mampu menjelaskan</p>	Obat dan Penggolongannya (FAR 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	18-31
38.			Bentuk sediaan dan rute obat (FAR 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%	

39.	kasus-kasus klinik	<p>macam-macam bentuk sediaan obat sesuai dengan rutenya.</p> <p>4. Proses absorpsi dan distribusi obat dalam tubuh</p>	Farmakologi Dasar 1 (FAR 3)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ UP	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%
40.		<p>5. Membedakan proses absorpsi obat berdasarkan rutenya faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi dan distribusi obat</p>	Farmakologi Dasar 2 (FAR 4)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ UP	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,61%
41.		<p>6. Proses metabolisme dan ekskresi obat dalam tubuh</p> <p>7. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses metabolisme dan ekskresi obat</p> <p>8. Prinsip-prinsip farmakokinetik di klinik</p>	Perbedaan Onset dan Durasi pada pemberian obat analgetik secara peroral dan intraperitoneal (1.2 P-FAR 1)	Praktikum	Tugas laporan  Case-based discussion	2x50'	MCQ (Ujian Praktikum)	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,19%
42.			Diskusi Aplikasi Prinsip Farmakologi dalam Klinik (1.2 P-FAR 2)	Praktikum	Tugas laporan  Case-based discussion	2x50'	MCQ (Ujian Praktikum)	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,19%



43.			Bentuk sediaan dan rute administrasi obat, Adab berobat, Islam agama yang syamil	Tutorial	Tugas laporan Case-based discussion	2x50'	Penilaian diskusi tutorial	(C3-4)	2,08%	
-----	--	--	--	----------	--	-------	----------------------------	--------	-------	--

**CPMK: M77. Menerapkan nilai-nilai al islam dan kemuhammadiyah**

44.	L1. Mahasiswa mampu memahami tanda kebesaran Allah pd tubuh manusia, konsep Islam agama yang syamil serta adab dalam berobat. mampu	Mampu menjelaskan: 1. Nilai dari kebesaran Alloh yang ada pada tubuh manusia 2. Kontrol luar biasa yang mengatur berlangsungnya struktur dan fungsi tubuh manusia	Tanda kebesaran Allah SWT pada tubuh manusia (KIS 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	46
45.	memahami ilmu tajwid dan menerapkannya dalam membaca maupun menghafal Al Qur'an	3. Definisi Islam secara istilah maupun bahasa 4. Kesempurnaan Islam 5. Kelebihan Islam dibandingkan agama lain dari sisi waktu, ruang dan aktifitas kehidupan	Islam agama yang syamil (KIS 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	
46.		6. Sebab diutusnya Rasul 7. Kelebihan Rasulullah sehingga dijadikan sebagai tauladan	Adab dalam berobat (KIS 3)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan pilihan jawaban (C2-3)	1,61%	

47.			Hafalan: Al Maaun, Al Fiil, Al Qurays, Al Humazah, At Takatsur, dan surat sblmnya blok 1.1 Materi sesuai level (1.2 P-KI)	Praktikum	Tugas laporan  Case-based discussion	2x50'	MCQ (Ujian Praktikum)	Ketepatan pilihan jawaban (C3-4)	1,19%	
-----	--	--	---	-----------	--	-------	-----------------------	----------------------------------	-------	--

**CPMK: M78. Menerapkan prinsip kedokteran industri**

48.	L5. Mahasiswa mampu menganalisis konsep pendekatan holistik dan komunikasi kesehatan kerja	Mampu menjelaskan, mengidentifikasi tentang: 1. Masalah kesehatan secara holistik komprehensif 2. Kedokteran pencegahan	Pendekatan Holistik (KI 1)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan (C3-4)	3,33%	41-45, 47-58
49.			Komunikasi Kesehatan Kerja (KI 2)	Kuliah	Tugas laporan	2x50'	MCQ	Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan (C3-4)	3,33%	

**CPMK: M29. Menguasai upaya-upaya pengembangan budaya keselamatan pasien.**

50.	L4. Mahasiswa mampu menerapkan universal precaution saat melakukan pemeriksaan fisik sistem neuromuskuloskeletal	Mampu menerapkan universal precaution (UP)	Universal precaution s (UP) (1.2 S-BDH)	Skill	Tugas laporan Skill mandiri	2x50'	OSCE	P3	3,33%	41-45, 47-58
<p><b>CPMK:</b> M16. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.</p>										
51.	L2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam anamnesis untuk membantu menegakkan masalah Kesehatan	Mampu melakukan teknik anamnesis untuk membantu menegakkan masalah kesehatan	Teknik Dasar Anamnesis (1.2 S-KK)	Skill	Skill mandiri	2x50'	OSCE	Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan (P3)	3,33%	41-45, 47-58
52.			Refleksi Diri (1.2 S-PKED)	Skill	Skill mandiri	2x50'	OSCE	Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan (P3)	3,33%	
53.	L3. Mahasiswa mampu melakukan general assesment, teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi	Mampu melakukan general assessment, teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi	General Assesment , Teknik Inspeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi (1.2 S-IPD)	Skill	Skill mandiri	2x50'	OSCE	Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan (P3)	3,33%	

54.		Mampu melakukan: 1. Pemeriksaan muskuloskeletal ekstremitas superior, spine, extremitas inferior 2. Pemeriksaan sensorik eksteroseptif 3. Pemeriksaan sensorik propioseptif, 4. Pemeriksaan rasa kombinasi sensori (sensorik luhur) 5. Pemeriksaan inspeksi fungsi motorik, 6. Pemeriksaan tonus 7. Pemeriksaan kekuatan otot 8. Pemeriksaan keseimbangan dan koordinasi (cereberal sign)	Pemeriksaan Sensorik, Motorik, dan Reflek Fisiologis (1.2 S-NEU)	Skill	Skill mandiri	2x50'	OSCE	Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan (P3)	3,33%	
-----	--	---	--	-------	---------------	-------	------	--	-------	--

## RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

**MATA KULIAH** : FARMAKOLOGI  
**SEMESTER** : I  
**SKS** : 2 SKS  
**JUDUL PRAKTIKUM** : ONSET DAN DURASI OBAT PERORAL DAN INTRAPERITONEAL

CPMK : **M35**-Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegaha3.n/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

Sub CPMK : **L12**. Mahasiswa mampu menganalisis penggolongan obat, bentuk sediaan obat, rute administrasi dan konsep farmakokinetik dasar serta mampu mengaplikasikannya pada hewan coba dan kasus-kasus klinik

### TUJUAN PRAKTIKUM:

- a. Mengetahui mula kerja (*onset of action*) analgetik pada pemberian peroral dan intraperitoneal. Parameter yang diukur adalah waktu (menit) mulai analgetik diberikan sampai terjadi pengurangan rasa nyeri.
- b. Mengetahui lama kerja obat (*duration of action*) analgetik pada pemberian peroral dan intraperitoneal. Parameter yang diukur adalah waktu (menit) mulai terjadi pengurangan rasa nyeri sampai pengurangan rasa nyeri menghilang.
- c. Dapat membandingkan onset dan durasi kerja obat yg diberikan secara peroral dan i.p

### URAIAN TUGAS PRAKTIKUM:

1. Menentukan ambang nyeri kontrol (diukur sebelum pemberian obat analgetik)

- Timbang BB tikus dan catat (gram)
- Pegang tikus sedemikian rupa sehingga tikus cukup merasa rileks.
- Posisikan bagian runcing dari analgesic meter pada sela jari kaki (antara jari I-II).
- Letakkan beban pada analgesi meter tersebut dan geser. Dengan 1 beban bernilai 10 gram / skala, sedangkan jika dipakai 2 beban bernilai 20 gram/skala. Geser sampai tikus menunjukkan respon nyeri berupa menjerit, mencicit atau menarik kakinya. Jika dengan satu beban tikus belum menunjukkan respon nyeri, tambah beban secara bertahap. Catat berat beban (gram) yang menimbulkan nyeri (beban kontrol).

2. Pemberian analgetik

**MATA KULIAH : FARMAKOLOGI**

**SEMESTER / BLOK : I / NMS 1**

**PERTEMUAN : II**

**JUDUL PRAKTIKUM : DISKUSI HASIL PRAKTIKUM DAN PEMBAHASAN MODUL APLIKASI KONSEP FARMAKOKINETIK**

CPMK : M35-Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

Sub CPMK : L22 : Memahami tentang farmakokinetik obat

**TUJUAN PRAKTIKUM :**

- a. Mengetahui mula kerja (*onset of action*) analgetik pada pemberian peroral dan intraperitoneal. Parameter yang diukur adalah waktu (menit) mulai analgetik diberikan sampai terjadi pengurangan rasa nyeri.
- b. Mengetahui lama kerja obat (*duration of action*) analgetik pada pemberian peroral dan intraperitoneal. Parameter yang diukur adalah waktu (menit) mulai terjadi pengurangan rasa nyeri sampai pengurangan rasa nyeri menghilang.
- c. Dapat membandingkan onset dan durasi kerja obat yg diberikan secara peroral dan i.p
- d. Memahami aplikasi konsep farmakokinetik

**URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :**

1. Presentasi dan diskusi hasil praktikum
2. Presentasi dan diskusi Modul Aplikasi Konsep Farmakokinetik

**KRITERIA PENILAIAN :**

1. nilai diskusi : laporan, ppt modul, referensi yg digunakan, keaktifan dalam diskusi, (50%)
2. nilai ujian praktikum-MCQ (50%)

Memasukkan obat

- a. Peroral, dilakukan per sonde

Gerus 1 tablet antalgin 500 mg, ambil 1/10 nya (jika BB tikus 200gr)  $\approx$  50 mg. Tambahkan CMC dan aquades s.d volumenya jadi 2 mL (kapasitas lambung tikus 2 mL). Berikan pada tikus per sonde

- b. Per-intraperitoneal, dilakukan lewat injeksi di daerah perut.

Jika kebutuhan tikus 50 mg/tikus, sedang metamizol 500 mg/mL, maka kebutuhan tikus dalam mL :

$$500 \text{ mg/mL} = 50 \text{ mg} / x \text{ mL}$$

$$X = 50 / 500 \text{ mL}$$

$$X = 0,1 \text{ mL}$$

Ambil Metamizol 50 mg dengan spuit sebanyak 0,1 mL, suntikkan secara intraperitoneal.

2. Menentukan efek analgetik. **Rangsangan nyeri dengan beban:**

Pegang tikus secara relaks dan berikan beban pada tikus dengan cara yang sama (lihat penentuan ambang nyeri kontrol). Berikan beban sebesar dua kali berat beban pada tikus kontrol (Analgetik dikatakan mempunyai efek jika setelah analgetik diberikan, tikus mampu menahan beban sebesar dua kali beban kontrol) setiap 5 menit dan amati adakah respon nyeri tikus (menjerit, mencicit atau menarik kakinya). Pengamatan dilakukan sampai menit ke-60. Catat hasil pengamatan tersebut pada tabel dan buatlah kurva waktu-% efek. Tentukan onset dan durasinya.

NB : Efek analgetik (+) : jika tikus tidak memberi respon nyeri saat diberi rangsangan

Efek analgetik (-) : jika tikus memberi respon nyeri saat diberi rangsangan

Onset = 20% populasi memberikan efek analgetik (+)

Durasi = mulai dari 20% efek analgetik (+) s.d < 20% efek analgetik (+)

**KRITERIA PENILAIAN : ujian praktikum**

## Evaluasi : (Penilaian Proses dan Hasil)

Aspek yang dinilai : kognitif, Afektif dan Psikomotor

Teknik penilaian : observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis/lisan

Bentuk Penilaian : UTB, UAB, Presensi, Sikap/Performance, Tugas-tugas, Praktikum,

Mekanisme dan Prosedur Penilaian :

- 1) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
- 2) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian
- 3) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa;
- 4) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. ( TKKA)
- 5) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja,dan pemberian nilai akhir.

### 1. Perkuliahan Teori

No	Bentuk penilaian	Materi/Uraian Tugas	Bobot	Waktu
1	UTB	Sesuai dengan Sistem topik 1-2	25%	Sesuai jadwal UTB
8	Praktikum	Sesuai dengan system/topik	15%	Sesuai jadwal Praktikum
7	UAB	Sesuai dengan Sistem topik 3-5	40%	Sesuai jadwal UAB
8	Presensi		10 %	Tiap perkuliahan
9	Sikap/performance	Disiplin dan bertanggungjawab	10%	Tiap perkuliahan
		TOTAL	100%	

### 2. Praktikum

No	Bentuk penilaian	Materi/Uraian Tugas	Bobot	Waktu
1	Test tulis	Pretest tiap kali sesi	35%	Sesuai jadwal praktikum
2	Keaktifan & Observasi	Setiap kali sesi pertemuan	5%	Sesuai jadwal Praktikum
4	UAP	Diakhir semua materi	50%	Sesuai jadwal UAS
5	Presensi	Disiplin dan bertanggungjawab	5%	Tiap perkuliahan
6	Sikap/performance	Disiplin dan bertanggungjawab	5%	Tiap perkuliahan
		TOTAL	100%	



**Proporsi dan bobot penilaian dibuat sebagai berikut:**

No.	Aspek yang dinilai	Bobot (%)
1.	Presensi & Performace	20
2.	Tugas	30
3.	UTB	15
4.	UAB	20
5.	Praktikum	15
	Total	100

**Pelaporan Nilai :**

Nilai	Kategori	Simbol	
		Angka	Huruf
80 - 100	Sangat baik sekali	4 (empat)	A
75-79,9	Sangat baik	3,5 (tiga koma lima)	B+
70-74,9	Baik	3 (tiga)	B
60-69,9	Sangat Cukup	2,5 (dua koma lima)	C+
55 - 59,9	Cukup	2 (dua)	C
40- 54,9	Kurang	1(satu)	D
0 - 39,9	Sangat kurang	0 (nol)	E

## **RUBRIK PENILAIAN**

### **1) PENILAIAN KOGNITIF**

a. soal test Tulis MCQ CBT

Kriteria : Kebenaran/ ketepatan menjawab soal, skor 1 jika opsi yang dipilih benar, skor 0 jika opsi yang dipilih salah.

b. Test Penugasan 1 sampai 6

Kriteria : Kebenaran/ ketepatan, kelengkapan, kerapian pengerjaan tugas

No.	Deskripsi	Score
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Semua komponen dikaji</li><li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat, dari beberapa sumber pustaka</li><li>• Setiap komponen disertai penjelasan sangat rinci dengan tulisan/ketikan yang rapi</li></ul>	100
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Semua komponen dikaji</li><li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat dari beberapa sumber pustaka</li><li>• Setiap komponen disertai penjelasan rinci dengan tulisan/ketikan yang rapi</li></ul>	90
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Semua komponen dikaji</li><li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat dari beberapa sumber pustaka</li><li>• Setiap komponen disertai penjelasan cukup rinci dan tulisan/ketikan rapi</li></ul>	80
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Semua komponen dikaji</li><li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat dari satu sumber pustaka</li><li>• Tulisan/ketikan rapi tapi penjelasan kurang rinci yang rinci dan</li></ul>	70
5	<ul style="list-style-type: none"><li>• Semua komponen dikaji</li><li>• Tidak Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat</li><li>• Penjelasan kurang lengkap dan tulisan kurang rapi</li></ul>	60
6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak semua komponen dikaji</li><li>• Sumber tidak lengkap/akurat</li><li>• Penjelasan kurang lengkap dan tulisan tidak rapi</li></ul>	50

7	• Tidak mengerjakan tugas	0
---	---------------------------	---

## 2) PENILAIAN SIKAP

Penilaian sikap dilakukan observasi selama mahasiswa mengikuti Perkuliahan dalam satu semester yang meliputi :

### a. Sikap terhadap disiplin Belajar

No	Deskripsi	Score
4	Selalu menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik (tepat waktu)	90
3	Sering menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	80
2	Kadang menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	70
1	Kurang menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	60

### b. Sikap terhadap Tanggung Jawab Belajar

No	Deskripsi	Score
4	Selalu menunjukkan sikap tanggung belajar yang baik	90
3	Sering menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik	80
2	Kadang menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik	70
1	Kurang menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik	60

## 3) PENILAIAN PSIKOMOTOR

### a. Penilaian Kemampuan Diskusi dan Presentasi

No	Deskripsi	Score
4	Dapat menjelaskan dengan baik Dapat merespon masalah dengan baik Dapat berbagi peran / tugas dengan baik Menghargai pendapat teman Dapat menyimpulkan dengan baik	90
3	Salah satu dari kelima unsure tersebut di atas kurang Nampak	80

2	Dua unsur dari kelima unsure tersebut di atas kurang Nampak	70
1	Tiga dari kelima unsure tsb di atas kurang Nampak	60

#### 4) RUBRIK UNTUK EVALUASI PRAKTIKUM

##### a. Ketepatan menjawab soal Pretest /UAP

No	Diskripsi	Score
1	Menjawab soal benar (sesuai kunci jawaban)	1
2	Menjawab tidak lengkap	0.5
3	Menjawab soal salah	0

Score total = Jumlah Score tiap item soal/ score maksimal x 100

##### b. Ketrampilan mengamati

No	Diskripsi	Score
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati obyek pengamatan</li> <li>• Melakukan pengamatan sesuai tujuan</li> <li>• Melakukan pengamatan sesuai Prosedur</li> <li>• Melakukan pengamatan bagian bagian obyek yang seharusnya</li> <li>• Membuat laporan hasil pengamatan lengkap</li> </ul>	90
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati obyek pengamatan</li> <li>• Melakukan pengamatan sesuai tujuan</li> <li>• Melakukan pengamatan sesuai Prosedur</li> <li>• Melakukan pengamatan bagian bagian obyek yang seharusnya</li> <li>• Membuat laporan hasil pengamatan kurang lengkap</li> </ul>	80
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati obyek pengamatan</li> <li>• Melakukan pengamatan sesuai tujuan</li> <li>• Melakukan pengamatan sesuai Prosedur</li> <li>• Melakukan pengamatan bagian bagian obyek kurang lengkap</li> <li>• Membuat laporan hasil pengamatan kurang lengkap</li> </ul>	70
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati obyek pengamatan</li> <li>• Melakukan pengamatan kurang sesuai tujuan</li> <li>• Melakukan pengamatan kurang sesuai Prosedur</li> </ul>	60

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan bagian bagian obyek yang seharusnya</li> <li>• Membuat laporan hasil pengamatan kurang lengkap</li> </ul>	
--	---	--

c. **Penilaian Laporan Praktikum (Tugas)**

No	Deskripsi	Score
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan laporan</li> <li>• Waktu pengumpulan laporan tepat waktu</li> <li>• Komponen laporan ada dan lengkap</li> <li>• Sistematika laporan sudah tepat</li> <li>• Pembahasan Lengkap</li> </ul>	90
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan laporan</li> <li>• Waktu pengumpulan laporan tepat waktu</li> <li>• Komponen laporan ada dan lengkap</li> <li>• Sistematika laporan sudah tepat</li> <li>• Pembahasan kurang Lengkap</li> </ul>	80
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan laporan</li> <li>• Waktu pengumpulan laporan tepat waktu</li> <li>• Komponen laporan ada dan lengkap</li> <li>• Sistematika laporan kurang lengkap</li> <li>• Pembahasan kurang Lengkap</li> </ul>	70
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan laporan</li> <li>• Waktu pengumpulan laporan tepat waktu</li> <li>• Komponen laporan kurang lengkap</li> <li>• Sistematika laporan kurang lengkap</li> <li>• Pembahasan kurang Lengkap</li> <li>• Setiap keterlambatan satu hari score dikurang 10</li> </ul>	60

d. **Sikap terhadap disiplin Belajar**

No	Deskripsi	Score
1	Selalu menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik (tepat waktu)	90

2	Sering menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	80
3	Kadang menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	70
4	Kurang menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	60

e. **Sikap terhadap Tanggung Jawab Belajar**

No	Deskripsi	Score
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selalu menunjukkan sikap tanggung belajar yang baik</li> </ul>	90
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sering menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik</li> </ul>	80
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kadang menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik</li> </ul>	70
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik</li> </ul>	60

## RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

**MATA KULIAH : HISTOLOGI BLOK NMS**

**SEMESTER : 1**

**SKS : 1**

**JUDUL :**

- 1. Struktur Sel, Jaringan Epithel dan Jaringan ikat**
- 2. Struktur Tulang, tulang rawan dan otot**

**M 35: Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.**

**L7. Mahasiswa mampu menganalisis struktur jaringan ikat, tulang, tulang rawan dan otot; memahami prinsip mikroteknik dan mampu mengidentifikasi struktur tersebut di bawah mikroskop**

### **TUJUAN PRAKTIKUM:**

1. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi dan membedakan jenis jaringan epitel dan penyusunnya.
2. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi dan membedakan jenis jaringan ikat dan unsur penyusunnya.

### **URAIAN TUGAS PRAKTIKUM:**

- a. Obyek Praktikum: Mikroskop dan sediaan histologi jaringan epitel dan jaringan ikat.
- b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:
  1. mengidentifikasi jenis jaringan epitel yang diamati (ep selapis pipih, berlapis pipih non cornifikasi, berlapis pipih dgn cornifikasi, selapis kubis, berlapis kubis, selapis silindris, berderet, peralihan).
  2. menyebutkan ciri-ciri jaringan epitel yang diamati.
  3. Menyebutkan sel/struktur pada jaringan epitel yang ditunjuk.
  4. menyebutkan contoh organ yang terdapat jaringan epitel yang diamati.

5. mengidentifikasi jenis jaringan ikat yang diamati (j.i embryonal, longgar, padat teratur, padat tidak teratur, retikuler dan lemak)
6. menyebutkan ciri-ciri jaringan ikat yang diamati.
7. mengidentifikasi sel/struktur pada jaringan ikat yang ditunjuk.
8. menyebutkan contoh organ yang terdapat jaringan ikat yang diamati.

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre-test	20 menit	Slide PPT	Asisten dosen-Dosen
Pembuka (do'a)	5 menit		Asisten dosen-Dosen
Praktikum pengamatan	40 menit	Pengamatan sediaan dengan mikroskop (panduan modul-atlas) dan tanya jawab identifikasi jaringan	Dosen-asisten dosen
Penutup (do'a)	5 menit		Asisten dosen-Dosen
Review materi	60 menit	Penjelasan + tanya jawab	Dosen
Tugas Laporan praktikum	40 menit		Mandiri
Total	170 menit		



### Evaluasi: (Penilaian Proses dan Hasil)

Aspek yang dinilai : kognitif, Afektif dan Psikomotor

Teknik penilaian : observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis/lisan

Bentuk Penilaian : Presensi, Sikap/Performance, laporan Praktikum, keaktifan saat praktikum.

Mekanisme Penilaian :

### 3. Praktikum

No	Bentuk penilaian	Materi/Uraian Tugas	Bobot	Waktu
1	Test tulis	Pretest	10%	Sesuai jadwal praktikum
2	Keaktifan & diskusi	Jaringan epitel dan jaringan ikat	10%	Sesuai jadwal Praktikum
3	Ujian Praktikum	Soal gambar melalui PPT dan jawaban short essay	70%	Sesuai jadwal Ujian praktikum
4	Tugas	Disiplin dan laporan praktikum (ditulis tangan)	10%	Sesuai jadwal pengumpulan laporan
		TOTAL	100%	

### 4. Rubrik penilaian Praktikum pretest-ujian (kognitif)

Nilai	0	1	2
No. soal	Tidak menjawab ATAU Jawaban salah	Menjawab tidak lengkap ATAU Penulisan kurang tepat	Menjawab dengan lengkap dan penulisan tepat

### 5. Rubrik penilaian keaktifan praktikum dan tugas (sikap-perilaku)

Nilai	0	5	10
Pertemuan praktikum (daring)	Tidak menjawab saat ditunjuk	Menjawab kurang tepat saat ditunjuk  ATAU  Menjawab hanya saat ditunjuk	Menjawab dengan tepat tanpa ditunjuk
Pertemuan praktikum (luring)	Tidak melakukan tugas	Melakukan tugas dengan kurang sempurna	Melakukan tugas dengan sempurna
Laporan Praktikum	Tidak mengumpulkan	Terlambat mengumpulkan  ATAU  Mengumpulkan tepat waktu tapi laporan tidak lengkap	Mengumpulkan tepat waktu dan laporan lengkap

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM BLOK NMS 1**

**MATA KULIAH** : **PRAKTIKUM ANATOMI BLOK NMS 1**  
**SEMESTER** : **1**  
**SKS** : **SKS BLOK 6 SKS, SKS PRAKTIKUM 1 SKS**

**JUDUL** :

- 1. Osteologi Ekstremitas Superior**
- 2. Osteologi Ekstremitas INFERIOR**
- 3. Axial Skeleton**
- 4. Muskulus Extremitas Superior dan Inferior**
- 5. Vaskularisasi ekstremitas superior dan inferior**

**CPMK:**

**M 35: Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.**

**L8. Mahasiswa mampu memahami terminologi umum dan khusus; mampu menganalisis dan mengidentifikasi tulang, otot yang menyusun ekstremitas superior-inferior, aksial skeleton serta vaskularisasinya masing-masing**

**TUJUAN PRAKTIKUM :**

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tulang yang menyusun ekstremitas superior
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tulang yang menyusun ekstremitas inferior
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tulang yang menyusun ekstremitas inferior
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tulang yang menyusun aksial skeleton (cranium)
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi otot yang menyusun ekstremitas superior beserta vaskularisasinya
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi otot yang menyusun ekstremitas inferior beserta vaskularisasinya

**URAIAN TUGAS PRAKTIKUM :**

1. Mahasiswa mengerjakan pre test (sebagai pra syarat praktikum)
2. Mahasiswa mengidentifikasi organ dan struktur yang ditemukan sesuai modul praktikum dan materi saat praktikum
3. Mahasiswa membuktikan topografi, bentuk struktur dan tinjauan klinis yang ditemukan sesuai teori pada buku ajar dan buku penunjang (Atlas)

4. Mahasiswa mengevaluasi kemampuan identifikasi sebelum tahap penilaian dalam bentuk tryout
5. Mahasiswa dinilai dalam bentuk ujian praktikum

**KRITERIA PENILAIAN :**

PENILAIAN PRAKTIKUM ANATOMI BLOK NMS 1						
NO	MATERI	BOBOT	RUBRIK PENILAIAN			JUMLAH
			0	1	2	
			tidak menjawab, struktur salah dan penulisan lengkap, struktur benar dan penulisan salah, struktur salah dan penulisan salah	Struktur benar namun penulisan tidak lengkap	struktur benar dan penulisan lengkap	
1	osteologi extremitas superior	1				
2	osteologi extremitas inferior	1				
3	osteologi axial skeleton	1				
4	osteologi cranium	1				
5	musculus extremitas superior beserta vaskularisasinya	3				
6	musculus extremitas inferior beserta vaskularisasinya	3				
	TOTAL	10				(jumlah jawaban benar : 10)*100%

KETENTUAN PENILAIAN	
a	jumlah soal keseluruhan

b	BD per kategori soal
c	jumlah betul per kategori soal : total soal per kategori
d	hasil (c) x bobot
e	(jumlah semua kategori : 10)x 100%

**Evaluasi :**

UJIAN PRAKTIKUM/OSPE/OBJECTIVE STRUCTURED PRACTICAL EXAMINATION Neuromuskuloskeletal ekstremitas superior dan Inferior serta vaskularisasinya di Laboratorium Anatomi

\

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN UMUM FISILOGI**

### **JUDUL KETERAMPILAN: KEKUATAN OTOT**

Penyusun : dr. Hanna Cakrawati, M.Biomed. Tyas Putri Utami, S.Pd., M.Biomed.

**MATA KULIAH : PRAKTIKUM FISILOGI BLOK NMS 1**

**SEMESTER : 1**

**SKS : SKS BLOK 6 SKS, SKS PRAKTIKUM 1 SKS**

**JUDUL :**

- 1. Kesegaran Jasmani**
- 2. Fisiologi Olahraga**

#### **CPMK:**

M64. Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi

#### **SUB CPMK:**

L9. Mahasiswa mampu menganalisis konsep kontraksi-relaksasi otot skelet, reflek fisiologis, dan fisiologi olahraga, serta mampu mempraktekkan konsep tersebut dan menilai kebugaran individu dengan indikator-indikatornya

- I. Tujuan Belajar
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang kekuatan otot
  2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan kekuatan otot tangan
- II. Prerequisite knowledge

Sebelum memahami konsep pemeriksaan kekuatan otot mahasiswa harus:

1. Memahami anatomi otot secara umum, khususnya pada otot tangan
2. Memahami fisiologi otot, khususnya pembentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan otot

III. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

<b>Tahapan pembelajaran</b>	<b>Lama</b>	<b>Metode</b>	<b>Pelaksana/ Penanggung Jawab</b>
Pengantar praktikum	10 menit	PPT dan video	Dosen pakar
Mahasiswa melakukan praktikum	10 menit	Handgrip meter	Asisten dosen
Mahasiswa mengerjakan modul	5 menit	Modul praktikum	Asisten dosen
Total	25 menit		

**RUBRIK PENILAIAN**

**5) PENILAIAN KOGNITIF**

**c. soal test Tulis MCQ CBT**

**Kriteria : Kebenaran/ ketepatan menjawab soal, skor 1 jika opsi yang dipilih benar, skor 0 jika opsi yang dipilih salah.**

**d. Test Penugasan 1 sampai 6**

**Kriteria : Kebenaran/ ketepatan, kelengkapan, kerapian pengerjaan tugas**



No.	Deskripsi	Score
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen dikaji</li> <li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat, dari beberapa sumber pustaka</li> <li>• Setiap komponen disertai penjelasan sangat rinci dengan tulisan/ketikan yang rapi</li> </ul>	100
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen dikaji</li> <li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat dari beberapa sumber pustaka</li> <li>• Setiap komponen disertai penjelasan rinci dengan tulisan/ketikan yang rapi</li> </ul>	90
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen dikaji</li> <li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat dari beberapa sumber pustaka</li> <li>• Setiap komponen disertai penjelasan cukup rinci dan tulisan/ketikan rapi</li> </ul>	80
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen dikaji</li> <li>• Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat dari satu sumber pustaka</li> <li>• Tulisan/ketikan rapi tapi penjelasan kurang rinci yang rinci dan</li> </ul>	70
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua komponen dikaji</li> <li>• Tidak Setiap komponen dikaji dengan didukung data yang akurat</li> <li>• Penjelasan kurang lengkap dan tulisan kurang rapi</li> </ul>	60
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak semua komponen dikaji</li> <li>• Sumber tidak lengkap/akurat</li> <li>• Penjelasan kurang lengkap dan tulisan tidak rapi</li> </ul>	50
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengerjakan tugas</li> </ul>	0

## 6) PENILAIAN SIKAP

Penilaian sikap dilakukan observasi selama mahasiswa mengikuti Perkuliahan dalam satu semester yang meliputi :

**c. Sikap terhadap disiplin Belajar**

No	Deskripsi	Score
4	Selalu menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik (tepat waktu)	90
3	Sering menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	80
2	Kadang menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	70
1	Kurang menunjukkan sikap disiplin belajar yang baik	60

**d. Sikap terhadap Tanggung Jawab Belajar**

No	Deskripsi	Score
4	Selalu menunjukkan sikap tanggung belajar yang baik	90
3	Sering menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik	80
2	Kadang menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik	70
1	Kurang menunjukkan sikap tanggung jawab belajar yang baik	60

**7) PENILAIAN PSIKOMOTOR**

**b. Penilaian Kemampuan Diskusi dan Presentasi**

No	Deskripsi	Score
4	Dapat menjelaskan dengan baik Dapat merespon masalah dengan baik Dapat berbagi peran / tugas dengan baik Menghargai pendapat teman Dapat menyimpulkan dengan baik	90
3	Salah satu dari kelima unsure tersebut di atas kurang Nampak	80
2	Dua unsur dari kelima unsure tersebut di atas kurang Nampak	70

1	Tiga dari kelima unsure tsb di atas kurang Nampak	60
---	---	----

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN UMUM KEDOKTERAN ISLAM KELAS LEVEL B.6**

### **JUDUL KETERAMPILAN: HAFALAN SURAT AL-QURAN**

Disadur oleh : Tim Kedokteran Islam

**MATA KULIAH** : **PRAKTIKUM KEISLAMAN BLOK NMS 1**  
**SEMESTER** : **1**  
**SKS** : **SKS BLOK 6 SKS, SKS PRAKTIKUM 1 SKS**

#### **CPMK:**

M77. Menerapkan nilai-nilai al islam dan kemuhammadiyah

#### **SUB CPMK:**

L1. Mahasiswa mampu memahami tanda kebesaran Allah pd tubuh manusia, konsep Islam agama yang syamil serta adab dalam berobat. mampu memahami ilmu tajwid dan menerapkannya dalam membaca maupun menghafal Al Qur'an

I. Tujuan Belajar Diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami kaidah bacaan gharib musykilat berupa: tanda waqaf, dho'fin - dhu'fin, wayabshutu, iituuni, nun wiqayah, dan baroo'atun, serta mereview cara membaca gharib musykilat dan hukum tajwid.
2. Menerapkan kaidah hukum bacaan tersebut dalam tilawah QS Adz - Dzariyat sampai dengan Al - Ahqaf.

II. Prerequisite knowledge Sebelum melakukan praktikum level B6 mahasiswa telah mampu:

1. Membaca Al Qur'an dengan makhrojul huruf yang benar dan lancar.
2. Menerapkan kaidah tajwid hukum tajwid ghunnah, nun sukun, mim sukun, qalqalah, lam ta'rif, lafdzul jalaalah, hukum ro', idgham, mad, dan bacaan-bacaan gharib musykilat.

III. Kegiatan Pembelajaran Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes / Review materi sebelumnya	10 menit	Test / review	Mahasiswa
Penjelasan materi baru	10 menit	Presentasi	Dosen
Mengerjakan latihan materi baru dan setoran hafalan	30 menit	Latihan Setoran hafalan	Mahasiswa

IV. Target Hafalan sesuai Blok masing-masing

	<b>Blok</b>	<b>Setoran</b>	<b>Level Surat</b>
<b>1.1</b>	BHE	An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab, An Nashr, Al Kaafiruun, Al Kautsar, Al 'Ashr	<b>30D</b>
<b>1.2</b>	NMS 1	Al Maa`un, Al Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, Al Takaatsur	
<b>1.3</b>	Respikarvas I	Al Qoriah, Al Aadiyat, Al Quraisy, Al Zalzalalah	<b>30C</b>
<b>1.4</b>	Pencernaan I	Al Bayyinah, Al Qodar, At Tin	
<b>1.5</b>	Urorepro I	Alam Nasrah, Al Dhuha	
<b>1.6</b>	CP Hema I	Al Alaq	
<b>2.1</b>	Tumbang	Al Lail	
<b>2.2</b>	Inf-Imun-Infl	Asy Syam	
<b>2.3</b>	Neop & Deg	Al Balad	

## V. RUBRIK PENILAIAN

Nilai Praktikum Keislaman terdiri dari dua komponen yaitu nilai setoran hafalan juz 30 dan nilai ujian praktikum, dengan rumus sebagai berikut:

**NA praktikum keislaman = 50% nilai setoran hafalan + 50% nilai ujian praktikum**

**a. Penilaian Setoran Hafalan Juz 30**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpretasi</b>
60-69	Tidak lancar dan salah / dibantu $\geq 3$	Boleh setor ulang maks 3x
70-79	Lancar dan salah/dibantu $< 3$	Boleh setor ulang maks 3x
80	Lancar, tanpa kesalahan dan tanpa dibantu	Tidak perlu disetor ulang

**b. Ujian praktikum keislaman**

<b>Level/ Kelas</b>	<b>Metode Ujian</b>		
	<b>MCQ</b>	<b>Tilawah</b>	
		<b>Yang dinilai</b>	<b>Penilaian</b>
B	MCQ tentang <b>hukum tajwid sesuai blok</b> (30%)	Kelancaran membaca dengan memperhatikan hukum tajwid (70%)	60 : kesalahan dalam penerapan hukum tajwid (sesuai blok) $\geq 3$ 70 : kesalahan dalam penerapan hukum tajwid (sesuai blok) $< 3$ 80 : membaca dengan tajwid (sesuai blok) yang benar

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK**

Penulis: Dr. dr Ruby Riana A., SpBP-RE(K)

### **MODUL : SKILL UNIVERSAL PRECAUTION DI BLOK NMS 1**

#### **SMT : 1**

- **P 6: Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif**
- **KK 5: Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.**
- **KU 2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.**
- **S 9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri**

#### **CPMK:**

M.29 Menguasai upaya-upaya pengembangan budaya keselamatan pasien

#### **SUB CPMK:**

L4. Mahasiswa mampu menerapkan universal precaution saat melakukan pemeriksaan fisik sistem neuromuskuloskeletal



## 1. Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan standar kompetensi dokter yang ditetapkan oleh KKI tahun 2020, maka tingkat kompetensi universal precaution adalah seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
1. Universal precaution	4
2. Persiapan untuk melihat atau menjadi asisten di kamar operasi	
a. Cuci tangan	4
b. Memakai sarung tangan	
c. Menggunakan baju operasi	
3. Memakai APD	
4. Melepas APD	

### Keterangan:

Tingkat kemampuan 1 Mengetahui dan Menjelaskan

Tingkat kemampuan 2 Pernah Melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3 Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4 Mampu melakukan secara mandiri

## 2. Tujuan Belajar

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang Universal precaution (jenis keterampilan pada tabel 1).
- Mahasiswa mampu melakukan memakai sarung tangan, cuci tangan, memakai dan melepas APD, memakai gown operasi

### 3. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1. Kuliah Pengantar skill	50 menit	Kuliah	Dr. Ruby Riana A., SpBP-RE(K)
2. Cuci tangan	2x100 menit	Kuliah	Pakar
3. Memakai sarung tangan		Skill	
4. Memakai gown operasi	2x100 menit	Kuliah	Pakar
5. Memakai APD		Skill	
6. Melepas APD			

### Evaluasi

#### CHECK LIST KETRAMPILAN CUCI TANGAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		0	1	2

1.	Persiapan menggulung baju setinggi siku, melepas perhiasan/ aksesoris yang ada di tangan /lengan dan menyalakan kran			
2.	Membasahi tangan dan lengan dengan air mengalir			
3.	Mengambil sikat halus steril dalam wadah berisi antiseptik			
4.	Menggosok ujung jari, kuku, sela jari, punggung, dan telapak tangan (kanan dan kiri)			
5.	Menggosok lengan sampai batas siku, kedudukan lengan setinggi bahu			
6.	Membilas dengan air mulai telapak tangan sampai siku, sampai lengan bersih dengan arah ke proksimal			
7.	Mengulangi prosedur no 1-6 dengan benar			
8.	Menjatuhkan sikat pada akhir cuci tangan, setelah membilas tangan dengan bersih			
	<b>Total (N 1)</b>			

	<b>KET: Nilai 0: tidak Dilakukan, Nilai 1: Dilakukan Tidak Sempurna, Nilai 2: Sempurna</b>				
	<b>Rating Scala</b>	<b>Nilai</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Pemilihan Tindakan				
2	Performance				
3	Profesionalisme				
4	Tindakan Urut				
	<b>Total (N 2)</b>				
	<b>KET: 1.Gagal Dilakukan; 2.Borderline; 3.Memenuhi Harapan; 4.Sangat Baik (Melebihi Harapan)</b>				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Jumlah nilai N1}) + (\text{Jumlah nilai N2})}{2} \times 100$$

### CHECK LIST KETERAMPILAN MENGGUNAKAN SARUNG TANGAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		0	1	2
1.	Memisahkan/ melepaskan sarung tangan dari lipatannya			
2.	Memegang sarung tangan dengan tangan kiri pada lipatan luar bagian proksimal dengan arah yang benar			
3.	Memasang sarung tangan tersebut pada tangan kanan secara tepat pada masing-masing jari tangan kanan tanpa menyentuh bagian luarnya			
4.	Mengambil sarung tangan kiri dengan tangan kanan pada sisi dalam lipatan			
5.	Memasang sarung tangan kiri secara tepat pada masing-masing jari tanpa tangan kanan menyentuh tangan kiri			
6.	Tangan kiri tidak menyentuh bagian luar sarung tangan			
	<b>Total (N 1)</b>			

	<b>KET: Nilai 0: tidak Dilakukan, Nilai 1: Dilakukan Tidak Sempurna, Nilai 2: Sempurna</b>				
	<b>Rating Scala</b>	<b>Nilai</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Pemilihan Tindakan				
2	Profesionalisme				
3	Tindakan Urut				
	<b>Total (N 2)</b>				
	<b>KET: 1.Gagal Dilakukan; 2.Borderline; 3.Memenuhi Harapan; 4.Sangat Baik (Melebihi Harapan)</b>				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Jumlah nilai N1}) + (\text{Jumlah nilai N2})}{2} \times 100$$

### CHECK LIST KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APD

No	Aspek Keterampilan	Nilai		
		0	1	2
1	Meletakkan masker menutupi hidung, mulut dan dagu. Mengeratkan kawat mengikuti lekuk batang hidung. Menalikan dengan erat di belakang kepala. Memastikan bahwa masker sudah menutup dengan sempurna.			
2	Memilih respirator dan pastikan masih dalam kondisi baik. Meletakkan menutupi hidung dan mulut. Mengeratkan kawat mengikuti lekuk batang hidung. Memasang dengan erat tali ke belakang kepala. Memastikan sudah terpasang dengan baik.			
3	Mengecek bahwa sudah terpasang dengan baik maka saat kita melakukan inspirasi respirator seharusnya akan kolaps. Lakukan ekspirasi dan cek adalah kebocoran aliran udara keluar.			
4	Memakai pelindung mata dan pelindung wajah			
5	Memakai <i>gown</i> dengan prosedur yang benar			
6	Memakai sarung tangan. Sarung tangan paling akhir dikenakan setelah APD yang lain. Memilih jenis dan ukuran yang sesuai. Memasukkan tangan ke dalam sarung tangan. Merapikan sarung tangan hingga menutupi lengan gaun.			
	<b>KET: Nilai 0: tidak Dilakukan, Nilai 1: Dilakukan Tidak Sempurna, Nilai 2: Sempurna</b>			
	<b>Rating Scala</b>	<b>Nilai</b>		

		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Pemilihan Tindakan				
	Profesionalisme				
	Tindakan Urut				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Jumlah nilai N1}) + (\text{Jumlah nilai N2})}{2} \times 100$$

#### CHECK LIST KETERAMPILAN MELEPASKAN APD

No	Aspek Keterampilan	Nilai		
		0	1	2
1	Melepaskan sarung tangan			
2	Melepaskan pelindung mata dan pelindung wajah			
3	Melepaskan gown			
4	Melepaskan masker			
5	Melepaskan respirator			
	<b>KET: Nilai 0: tidak Dilakukan, Nilai 1: Dilakukan Tidak Sempurna, Nilai 2: Sempurna</b>			
	<b>Rating Scala</b>	<b>Nilai</b>		



		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Pemilihan Tindakan Profesionalisme Tindakan Urut				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Jumlah nilai N1}) + (\text{Jumlah nilai N2})}{2} \times 100$$

#### CHECK LIST KETERAMPILAN MENGGUNAKAN GOWN OPERASI

No	Aspek Keterampilan	Nilai		
		0	1	2
1	Dengan satu tangan mengambil jubah operasi ( <i>gown</i> terlipat) dan hanya menyentuh lapisan paling luar			
2	Memegang <i>gown</i> tanpa <i>gown</i> menyentuh tubuh dan benda lain yang tak steril			
3	Masukkan kedua lengan pada lengan <i>gown</i>			
4	( <i>dengan bantuan asisten</i> ) Ujung jari tidak menyentuh bagian luar ujung <i>gown</i> .			
5	( <i>Asisten akan membantu merapikan gown</i> ). Perhatikan bahwa asisten hanya boleh menyentuh permukaan bagian dalam <i>gown</i> .			
	<b>KET: Nilai 0: tidak Dilakukan, Nilai 1: Dilakukan Tidak Sempurna, Nilai 2: Sempurna</b>			

	Rating Scala	Nilai			
		1	2	3	4
	Pemilihan Tindakan				
	Profesionalisme				
	Tindakan Urut				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Jumlah nilai N1}) + (\text{Jumlah nilai N2})}{2} \times 100$$

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK**

Penulis: dr. Gita Sekar Prihanti, MPd. Ked

### **MODUL : SKILL REFLEKSI DIRI DI BLOK NMS 1**

#### **SMT : 1**

- P 3 : Menguasai konsep Mawas diri dan pengembangan diri
- KK 3 : Mampu melakukan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.
- KU 8 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- S 8 : Mengintegrasikan nilai, norma, dan etika akademik

#### **CPMK:**

M16. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran

#### **SUB CPMK:**

L2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam anamnesis untuk membantu menegakkan masalah Kesehatan

## I. Area Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan standar kompetensi dokter yang ditetapkan oleh KKI tahun 2020, maka area kompetensi refleksi masuk dalam area kompetensi 2 yaitu Mawas Diri dan Pengembangan Diri yang berisi tentang Kemampuan melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.

## II. Tujuan Belajar

Keterampilan Refleksi merupakan penerapan dari CPL P3 (Menguasai konsep Mawas diri dan pengembangan diri) dan KK 3 (Mampu melakukan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien) dan terkait dengan CPMK No :

12. Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.
13. Tanggap terhadap tantangan sebagai mahasiswa kedokteran.
14. Menyadari keterbatasan kemampuan diri sebagai mahasiswa kedokteran.
15. Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.
16. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.
17. Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.
18. Mengatasi tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tekanan.
20. Menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.

22. Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah.

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pentingnya melakukan refleksi kritis dalam kehidupan seorang mahasiswa kedokteran dan profesional kesehatan
2. Memahami beberapa prinsip mengenai bagaimana melakukan suatu refleksi kritis
3. Mampu menerapkan pendekatan tentang bagaimana melakukan suatu refleksi kritis

## III. Prerequisite knowledge

Sebelum memahami konsep keterampilan Refleksi, mahasiswa harus:

1. Memahami *adult learning* dan *life-long learning*
2. Memahami *self-assessment*
3. Memahami gaya belajar
4. Mampu berpikir kritis

## IV. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode
1. Baca latar belakang teoritis refleksi kritis	5 menit	Diskusi
2. Membahas tentang refleksi kritis: apa, mengapa, dan bagaimana	10-15 menit	Diskusi
3. Membuat tulisan refleksi secara individual	20 menit	Praktek
<b>Anda telah mengalami selama sekitar 5 minggu belajar menggunakan pendekatan PBL dan anda juga telah merasakan kehidupan sebagai mahasiswa kedokteran. Buat refleksi menggunakan pendekatan GIBB; s.</b> 5. Setiap siswa menyajikan refleksi kritisnya, siswa lain mungkin meminta atau memberikan komentar, diikuti dengan umpan balik dari fasilitator	40-60 menit	Praktek
6. Tanggapan umum dari fasilitator mengenai proses pembelajaran dan refleksi mahasiswa dan umpan balik konstruktif	5-10 menit	Diskusi

**PENILAIAN REFLEKSI :**

No	Item	Bobot	0	1	2
1.	Salam dan memperkenalkan diri	1			
2.	Mendeskripsikan salah satu pengalaman belajar yang signifikan (critical insident)	1			
3.	Mendeskripsikan perasaan yang terlibat	1			
4.	Mengidentifikasi kebutuhan belajar (hal yang harus diperbaiki/ /kesalahan dalam pengalaman belajar tersebut/kekurangan diri sendiri)	2			
5.	Mendeskripsikan upaya perbaikan strategi yang perlu dilakukan (termasuk tindakan/sikap yang akan dilakukan jika mengalami/menemui hal serupa)	2			
6.	Mengidentifikasi hal yang positif/manfaat/hikmah dari pengalaman tersebut	2			
7.	Kesesuaian antara kebutuhan belajar dan upaya perbaikan	2			

32

8.	Mampu menjelaskan dengan baik (penggunaan bahasa yang baik, mudah dipahami, sistematis sesuai alur)	1			
9.	Memberi umpan balik konstruktif	2			
10.	Mengelola umpan balik (mengucapkan terima kasih)	1			
	Total		(Jumlah skor/30) x 100 = .....		

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK**

### **JUDUL KETERAMPILAN: PEMERIKSAAN SISTEM SENSORIK, MOTORIK, DAN REFLEKS FISIOLOGIS DI BLOK NMS 1**

**Penulis: dr. Risma Karlina Prabawati, SpS, M.Biomed**

#### **SMT 1**

- **P 6** : Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif
- **KK 9** : Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktek laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
- **KU 2** : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- **S 9** : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

#### **CPMK:**

M16. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran

#### **SUB CPMK:**

L2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam anamnesis untuk membantu menegakkan masalah Kesehatan

## 1. Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan standar kompetensi dokter yang ditetapkan oleh KKI tahun 2020, maka tingkat kompetensi pemeriksaan Sistem Motorik adalah seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kompetensi ketrampilan pemeriksaan Sistem Motorik (KKI, 2020)

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
5. Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter	4
6. Penilaian tonus otot	4
7. Penilaian kekuatan otot	4
8. Penilaian trofi otot	4
9. Tes Fukuda	4
10. Tes Past-Pointing	4
11. Penilaian sensasi nyeri	4
12. Penilaian sensasi suhu	4
13. Penilaian sensasi raba halus	4
14. Penilaian rasa posisi (proprioseptif)	4
15. Penilaian sensasi diskriminatif	4
16. Penilaian diskriminasi 2 titik	4

17. Penilaian sensasi getar	4
18. Refleks tendon (bisep, trisep, pergelangan, patela, tumit)	4

**Keterangan:**

Tingkat kemampuan 1 Mengetahui dan Menjelaskan

Tingkat kemampuan 2 Pernah Melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3 Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4A Mampu melakukan secara mandiri pada saat lulus dokter

**2. Tujuan Belajar**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang pemeriksaan sistem motorik (jenis keterampilan pada tabel 1).
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan sistem motorik secara mandiri
3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengetahuan tentang pemeriksaan sistem sensorik (jenis keterampilan pada tabel 1).
4. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan sistem sensorik secara mandiri
5. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan refleks fisiologis secara mandiri

**3. Kegiatan Pembelajaran**

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:



Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pretest	30menit	MCQ	dr. Risma
Kuliah/Demo	2x50menit	Ceramah	
Mandiri	50 menit	Diskusi	
Mandiri + Supervisi	2x50 menit	Diskusi	
Posttest	30 menit	MCQ	
Ujian	15 menit	OSCE	

## Evaluasi

### Prosedur dan Checklist Pemeriksaan Sistem Motorik

o.	Deskripsi	0	1	2
	<b>Inspeksi</b>			
	Melihat sikap anggota : secara keseluruhan dan sikap bagian tubuh saat pasien berdiri, duduk berbaring, bergerak dan			

	berjalan, sikap : "Ape hand", "Claw hand", "Drop hand", "Drop Foot", "Winging scapula" dsb.			
	Menentukan adanya kelainan bentuk anggota : diperhatikan adanya deformitas.			
	Menentukan kelainan ukuran anggota : dilihat besar, kontur, atropi, hipertropi, pseudohipertopi dsb.			
	Menentukan adanya gerakan abnormal : tremor, korea, atetose, ballismus, spasme, tic, fasikulasi dan mioklonus, kejang tonik, kejang klonik, kejang mioklonik.			
<b>Penilaian Trofi</b>				
	Mempersilahkan pasien disuruh relaksasi ototnya, kemudian ototnya dipalpasi untuk menentukan konsistensi dan trofi otot.			
<b>Penilaian Tonus</b>				
	Mempersilahkan pasien mengistirahatkan relaksasi ekstremitasnya, kemudian gerakkan sendi dari otot yang akan diperiksa, kalau bisa tidak ritmis dan dilakukan mendadak, tangan kiri pemeriksa hanya memfiksasi, tangan kanan			

	pemeriksa yang menggerakkan sendi.			
	Menentukan gangguan tonus atau tahanan bila menurun (hipotonus) merupakan kelainan LMN atau meningkat (hipertonus) kelainan UMN. Bila tonus meningkat ada 3 macam : Rigiditas, Spasitas dan Klonus.			
	Saat menggerakkan sendi dinilai tahananannya. Pada spastisitas dapat ditemukan Fenomena pisau lipat yaitu selalu adanya tahanan pada awal gerakan, hal ini termasuk tanda UMN.			
	Pada spastisitas juga bisa didapatkan Fenomena pipa timah, yaitu adanya tahanan selama gerakan , hal ini termasuk juga tanda UMN.			
0.	Menentukan adanya Rigiditas yaitu saat menggerakkan sendi selalu adanya tahanan / kekakuan, sehingga sendi macet/ sulit digerakkan atau tahanan putus-putus, jenisnya rigiditas “decorticate rigidity” dan “ decerebrate rigidity” atau “fenomen cogwheel”, hal ini akibat gangguan extrapiramidal.			
1.	Menentukan adanya “decorticate rigidity” dan “ decerebrate rigidity”, yaitu saat menggerakkan sendi terlihat macet dengan posisi			

	khas lihat gambar rigiditas, keadaan ini penting pada kegawatan herniasi otak.			
2.	Menentukan adanya fenomena roda gigi (fenomena cogwheel) yaitu saat menggerakkan sendi adanya tahanan hilang timbul/ putus-putus , keadaan ini pada penyakit Parkinson			
<b>enilaian Kekuatan Motorik</b>				
3.	Mempersilahkan pasien menggerakkan sendi <b>sekuat-kuatnya</b> untuk melawan gravitasi dan kita menahan gerakan ini. Menilai kekuatan bila bisa menggerakkan melawan gravitasi nilainya 3 s/d 5, bila tidak terangkat melawan gravitasi nilainya 2 s/d 0			
4.	<p>Menilai Kekuatan Motorik (internasional) semua otot mulai otot penggerak sendi bahu, sendi siku, pergelangan tangan, jari-jari , otot penggerak sendi panggul, sendi lutut, pergelangan kaki, jari kaki (lihat lampiran gambar pemeriksaan kekuatan motorik)</p> <p><b>Penilaian kekuatan:</b></p> <p><b>5:</b> Normal</p> <p><b>4:</b> Bisa melawan gravitasi, dapat mempertahankan gravitasi/ gerakan dan dapat melawan tahanan sedang</p> <p><b>3:</b> Bisa melawan gravitasi, sulit mempertahankan gravitasi dan dapat melawan tahanan ringan</p>			

	<p><b>2:</b> Tidak bisa melawan gravitasi masih ada gerakan sendi dan otot</p> <p><b>1:</b> Tidak bisa melawan gravitasi, sendi tidak bergerak dan tidak ada gerakan kontraksi otot</p>			
5.	Bila ada paresis tentukan " Myotome " masing otot, bila tetraparesis atau paraparesis penting untuk menentukan topis lesinya ( lihat lampiran gambar pemeriksaan otot).			
<b>Tes Fukuda</b>				
6.	Mempersilahkan pasien untuk melepas alas kaki			
7.	Mempersilahkan pasien untuk melakukan 100 langkah di tempat dengan mata tertutup			
8.	Menentukan kelainan tes Fukuda. Normal jika pasien tidak bergeser lebih dari 1 meter atau tidak berputar lebih dari 45°. Pada gangguan vestibuler terjadi pergeseran dan rotasi lebih dari normal ke sisi lesi.			
<b>Tes Past-Pointing</b>				
9.	Mempersilahkan pasien merentangkan tangan ke atas (diangkat tinggi), kemudian telunjuk menyentuh telunjuk yang lain dengan mata tertutup.			
10.	Menentukan kelainan vestibuler jika pasien tidak bisa menyentuh telunjuk lainnya dengan benar.			

### Prosedur dan Checklist Pemeriksaan Sistem Sensorik

o.	Deskripsi	0	1	2
<b>NYERI</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>·</li> <li>·</li> <li>·</li> <li>·</li> </ul>	<p>Mempersiapkan alat yaitu jarum bundel, roda gigi (rader) yang tajam dan memberi informasi ke penderita apa yang mau kita kerjakan.</p> <p>Mempersilahkan pasien harus menutup mata.</p> <p>Melakukan pemeriksaan dengan memegang jarum dan menusuk jarum tegak lurus, sebatas pada permukaan kulit pasien mulai dari kaki terus ke arah kepala (dari distal ke proksimal) disesuaikan dengan dermatom. Bandingkan sisi kanan dan kiri, sisi yang dianggap normal dan yang sakit, bandingkan juga distal dan proksimal.</p> <p>Menggambarkan kelainan nyeri berupa titik-titik, sesuai dengan dermatomnya, atau sesuai pola gangguannya.</p>			
<b>RABA</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>·</li> <li>·</li> <li>·</li> </ul>	<p>Mempersiapkan alat yaitu kuas halus, kapas dan memberi informasi ke penderita apa yang akan kita kerjakan.</p> <p>Mempersilahkan pasien harus menutup mata.</p> <p>Seutas kapas yang digulung lancip digoreskan pada permukaan kulit dari distal ke proksimal, bandingkan kanan dan kiri, sisi</p>			

	<p>normal dan sisi yang sakit. Sisi tubuh lateral kurang peka dibanding sisi medial/mesial.</p> <p>Menggambarkan kelainan nyeri berupa <b>arsir garis miring</b>, sesuai dengan dermatomnya atau pola ganguannya.</p>			
<b>SUHU</b>				
	<p>Mempersiapkan alat yaitu satu botol / tabung reaksi yang berisi air panas dengan suhu 40 - 45°C dan satu berisi air dingin/es batu dengan suhu 10 - 15°C. Sebaiknya botol dibungkus kain untuk membuat botol betul betul kering.</p> <p>Memberi informasi ke penderita apa yang akan kita kerjakan.</p> <p>0. Mempersilahkan pasien harus menutup mata.</p> <p>1. Memeriksa rasa dingin dan panas bergantian, dengan botol dingin dan panas ditempelkan bergantian pada kulit pasien ,</p> <p>2. menanyakan apa terasa dingin atau panas yaitu dari distal ke proksimal, dibandingkan kanan dan kiri, yang normal dan sisi yang sakit.</p>			
<b>TES POSISI/ RASA GERAK PASIF</b>				
	<p>Menginformasikan ke penderita apa yang mau kita kerjakan.</p> <p>3. Mempersilahkan pasien harus menutup mata.</p> <p>Melakukan <b>tes posisi/ perasan gerak pasif</b> yaitu gerakan pada</p>			

4.	anggota gerak pasien yang dilakukan oleh pemeriksa:			
15.	Menggerakkan ibu jari kaki atau jari tangan, dengan cara memegang bagian lateral jari, pasien disuruh menyimpulkan			
16.	berdasar atas terasanya posisi atau gerakan keatas atau kebawah, atau pasien diminta segera menjawab “ya” setiap perubahan sikap jarinya. Pemeriksa melakukannya dengan cepat dan berulang.			
<b>Tes Perasaan Getar</b>				
7.	Mempersiapkan alat garpu tala 128 Hz dan 512Hz dan memberi informasi apa yang dilakukan			
8.	Mempersilahkan pasien harus menutup mata.			
9.	Menggetarkan garpu tala 128 Hz dan atau 512 Hz, meletakkan pangkal garputala pada anggota gerak pasien yang dibawah kulit ada tulangnya.			
10.	Menanyakan perasaan getar (bukan rasa dingin, raba, bunyi atau tekan) dan kadang pemeriksa getaran ini hentikan tiba-tiba garputala dan tanyakan pada pasien apakah masih terasa getaran.			
<b>Perasaan stereognosis</b>				
1.	Menyiapkan alat (kunci, uang logam, kancing, cincin dll.),			



	memberi informasi apa yang akan dilakukan.			
2.	Mempersilahkan pasien harus menutup mata.			
3.	Meletakkan benda didalam tangan pasien, mempersilahkan pasien meraba-raba benda tersebut dan identifikasi terhadap benda yang dirabanya.			
<b>Perasaan diskriminalissi dua titik</b>				
4.	Mempersiapkan 2 jarum bundel dan memberi informasi apa yang akan dilakukan.			
5.	Mempersilahkan pasien harus menutup mata.			
6.	Melakukan tusukan dengan 1 atau 2 jarum pada kulit pasien di dua tempat dalam waktu yang bersamaan pada <i>jarak tertentu</i>			
7.	Menentukan pada jarak berapa cm/mm → dapat mengenali dengan jelas 2 rangsangan tersebut.			

### Prosedur dan Checklist Pemeriksaan Refleks Fisiologis

o.	Deskripsi	0	1	2
<b>Refleks tendon biseps (BPR) saat duduk</b>				
	Mempersilahkan pasien duduk dengan sikap lengan setengah ditekuk di sendi siku, letakkan tangan di lipat paha, atau lengan			

	<p>bawah pasien diletakkan pada lengan bawah pemeriksa dengan ibu jari pemeriksa meraba tendon Biceps.</p> <p>Stimulasi : ketukan hammer pada ibu jari pemeriksa yang ditempatkan pada tendon otot biceps tersebut</p> <p>Respon : fleksi lengan di sendi siku.</p> <p>Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4</p>			
<b>Refleks tendon biceps (BPR) saat tiduran</b>				
	<p>Mempersilahkan pasien tidur telentang dengan sikap lengan setengah ditekuk di sendi siku, letakkan tangan di lipat paha, pemeriksa dengan ibu jari meraba tendon Biceps.</p> <p>Stimulasi : ketukan hammer pada ibu jari pemeriksa yang ditempatkan pada tendon otot biceps tersebut Respon : fleksi lengan di sendi siku</p> <p>Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4</p>			
<b>Refleks triseps (TPR) saat duduk</b>				
	<p>Mempersilahkan pasien duduk, pemeriksa mengangkat siku pasien, lengan tergantung.</p> <p>Stimulasi : ketukan hammer pada tendon otot triseps langsung.</p> <p>Respons: ekstensi lengan bawah di sendi siku</p>			

	Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4			
<b>Refleks triseps (TPR) saat tiduran</b>				
	<p>Mempersilahkan pasien tidur telentang, dengan sikap lengan setengah ditekuk di sendi siku, letakkan tangan di lipat paha pasien,</p> <p>Stimulasi : ketukan hammer pada tendon otot triseps langsung.</p> <p>Respons: ekstensi lengan bawah di sendi siku</p> <p>Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4</p>			
<b>Refleks tendon lutut (KPR) saat duduk</b>				
	<p>Mempersilahkan pasien duduk dengan sikap kedua kakinya digantung</p> <p>Stimulasi : ketukan hammer pada tendon patela</p> <p>Respons : tungkai bawah berekstensi</p> <p>Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4</p>			
<b>Refleks tendon lutut (KPR) saat tiduran</b>				
	<p>Mempersilahkan pasien tidur telentang dengan sikap pemeriksaa mengangkat lutut pada poplitea</p> <p>Stimulasi : ketukan hammer pada tendon patela</p>			

	Respons : tungkai bawah berekstensi Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4			
<b>Refleks tendon Achilles (APR) saat duduk</b>				
	Mempersilahkan pasien duduk dengan sikap kedua kakinya tergantung, pemeriksa mendorsofleksikan kaki pasien maksimal. Stimulus: ketukan pada tendon Achilles Respons: Plantar fleksi kaki Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4			
<b>Refleks tendon Achilles (APR) saat tiduran</b>				
	Mempersilahkan pasien tidur telentang dengan sikap pergelangan kaki diletakkan diatas tungkai bawah seberangnya Stimulus: ketukan pada tendon Achilles Respons: Plantar fleksi kaki Menentukan nilai reflek fisiologis : - , +1, +2, +3 atau +4			

Beri Tanda  $\sqrt$  bila dikerjakan lengkap dan Betul

Beri Tanda **X** bila tidak dikerjakan atau salah

Beri Tanda — bila sebagian dikerjakan / tidak sempurna

Diberi kesempatan mengulang/ membetulkan ke II dan ke III

## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK**

### **JUDUL KETERAMPILAN: PEMERIKSAAN INSPEKSI, PALPASI, PERKUSI, AUSKULTASI DI BLOK NMS 1**

**Penulis: Dr. dr. Meddy Setiawan, SpPD. FINASIM**

#### **SMT 1**

- **P 6: Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif**
- **KK 9: Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktek laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.**
- **KU 2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.**
- **S 9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri**

#### **CPMK:**

M16. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran

#### **SUB CPMK:**

L3. Mahasiswa mampu melakukan general assesment, teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi

### I. Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan standar kompetensi dokter yang ditetapkan oleh KKI tahun 2020, maka tingkat kompetensi pemeriksaan penilaian umum dan teknik pemeriksaan inspeksi palpasi, perkusi, auskultasi adalah seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kompetensi ketrampilan pemeriksaan penilaian umum dan teknik pemeriksaan inspeksi palpasi, perkusi, auskultasi (KKI, 2020)

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
1. Penilaian keadaan umum pasien	4
2. Teknik pemeriksaan inspeksi pasien	4
3. Teknik pemeriksaan palpasi pasien	4
4. Teknik pemeriksaan perkusi pasien	4
5. Teknik pemeriksaan auskultasi pasien	4

Keterangan:

Tingkat kemampuan 1 Mengetahui dan Menjelaskan

Tingkat kemampuan 2 Pernah Melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3 Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4 Mampu melakukan secara mandiri

### II. Tujuan Belajar

2. Mahasiswa mampu melakukan penilaian umum pasien secara benar.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan langkah-langkah pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi
4. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dasar di thorax dan abdomen dengan benar

### III. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut :

<b>Tahapan pembelajaran</b>	<b>Lama</b>	<b>Metode</b>	<b>Pelaksana/ Penanggung Jawab</b>
Penilaian keadaan umum dan Definisi dan langkah langkah pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dasar	2x50 mnt	- Kuliah pengantar (10 mnt) - Skill lab terbimbing (45 mnt) - Mandiri (45 mnt)	Dr. dr. Meddy Setiawan,SpPD. FINASIM
Pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi di thorax dan abdomen	2x50 mnt	- Kuliah pengantar (10 mnt) - Skill lab terbimbing (45 mnt) - Mandiri (45 mnt)	Dr. dr. Meddy Setiawan,SpPD. FINASIM

### IV. Evaluasi

## LEMBAR EVALUASI

### CHECKLIST TEKNIK INSPEKSI, PALPASI, PERKUSI DAN AUSKULTASI (THORAKS)

No	Aspek keterampilan yang dinilai	Cek
<b>Persiapan</b>		
1	Melakukan wawancara untuk menenangkan pasien secara psikologis	
2	Menerangkan kepada pasien pemeriksaan yang akan dilakukan	
3	Mencuci tangan sebelum pemeriksaan	
<b>General Survey dan Inspeksi Sistem</b>		
4	Menilai kesan umum (status kesadaran, tanda distress, ekspresi wajah)	
5	Menilai status gizi	
6	Menilai suara dan cara berbicara pasien	
7	Interpretasi data yang didapat saat berjabat tangan	
8	Menilai status mental dan cara merawat diri	
9	Menilai habitus (bangunan tubuh)	
10	Menilai postur tubuh/ sikap tubuh	
11	Menilai gerak tubuh/ <i>body movement</i>	
12	Menilai cara berjalan ( <i>gait</i> )	
13	Menilai warna permukaan tubuh yang terlihat	
14	Menilai bau (badan, nafas, mulut) yang tercium	
<b>Palpasi</b>		
15	Melakukan palpasi dengan benar	
16	Melakukan palpasi dada depan	
17	Melakukan palpasi dada belakang	
<b>Perkusi</b>		
18	Melakukan perkusi dengan benar	
<b>Auskultasi</b>		
19	Melakukan auskultasi dengan benar	
20	Mencuci tangan setelah pemeriksaan selesai	



## **RANCANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KLINIK**

### **JUDUL KETERAMPILAN: TEKNIS DASAR ANAMNESI DI BLOK NMS 1**

**Penulis: Dr. dr. Febri Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH., FISCAM**

#### **SMT 1**

- **P 6: Menguasai konsep pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, pengembangan profesi dan kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan; serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif**
- **KK 9: Mampu melakukan ketrampilan pemeriksaan fisik, diagnostik, terapeutik, praktek laboratorium dan ketrampilan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.**
- **KU 2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.**
- **S 9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri**

#### **CPMK:**

M16. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran

#### **SUB CPMK:**

L2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam anamnesis untuk membantu menegakkan masalah Kesehatan

### I. Tingkat Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Indonesia 2019 yang sedang disusun, maka ketrampilan teknik dasar anamnesis termasuk dalam area kompetensi:

1. Area kompetensi 1, yaitu Profesionalitas Yang Luhur dengan capaian pembelajaran memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.
2. Area kompetensi 5, yaitu Literasi Sains dengan capaian pembelajaran menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
3. Area kompetensi 9, yaitu Komunikasi Efektif dengan capaian pembelajaran:
  - a. Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
  - b. Menguasai konsep komunikasi efektif pada pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.
  - c. Menguasai cara penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.
  - d. Menguasai konsep komunikasi dengan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual.
  - e. Menguasai konsep komunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.

Adapun penjabaran keterampilan adalah seperti yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kompetensi Ketrampilan Teknik Dasar Anamnesis

Jenis ketrampilan	Tingkat kompetensi
1. Komunikasi interpersonal	4
2. Komunikasi efektif dokter dengan pasien	4
3. Anamnesis fundamental four dan sacred seven	4

#### Keterangan:

Tingkat kemampuan 1: Mengetahui dan menjelaskan

Tingkat kemampuan 2: Pernah melihat atau pernah didemonstrasikan

Tingkat kemampuan 3: Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Tingkat kemampuan 4: Mampu melakukan secara mandiri

### II. Tujuan Belajar

1. Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi interpersonal
2. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi efektif dengan pasien
3. Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah anamnesis fundamental four dan sacred seven
4. Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah anamnesis fundamental four dan sacred seven

### Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1. Penjelasan pelaksanaan skill	20 menit	Diskusi	FEB & Tim Instruktur
2. Penyampaian materi komunikasi interpersonal, efektif dan teknik dasar anamnesis	60 menit	Diskusi	FEB & Tim Instruktur
3. Penyampaian simulasi video tutorial teknis dasar anamnesis	20 menit	Diskusi	FEB & Tim Instruktur
4. Pemaparan hasil analisis video tutorial	40 menit	Diskusi & Praktek	FEB & Tim Instruktur
5. Penyampaian rancangan anamnesis	20 menit	Praktek	FEB & Tim Instruktur
6. Evaluasi hasil perekaman kegiatan anamnesis	40 menit	Diskusi dan Praktek	FEB & Tim Instruktur

#### Keterangan:

FEB : Dr. dr. Febr Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH., FISC.M.

Tim Instruktur: Dosen pengampu yang ditetapkan oleh Prodi

### V. Penilaian Teknik Dasar Anamnesis

No	Item Penilaian	Bobot (B)	Nilai (0)	Nilai (1)	Nilai (2)	Total Nilai (BxN)
1	Mengikuti penjelasan skill	1				
2	Menganalisis hukum komunikasi efektif pada video tutorial	1				
3	Menganalisis teknik fundamental four pada video tutorial	2				
4	Menganalisis teknik sacred seven pada video tutorial	2				
5	Rancangan anamnesis	1				
6	Implementasi komunikasi efektif pada tugas video	2				
7	Implementasi teknik fundamental four pada tugas video	2				
8	Implementasi teknik sacred seven pada video tutorial	2				

#### Keterangan:

(0) : Tidak melakukan

(1) : Melakukan tidak lengkap/tidak sempurna

(2) : Melakukan dengan baik/lengkap/sesuai/semurna

Perhitungan Nilai: Total Nilai

$$\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$